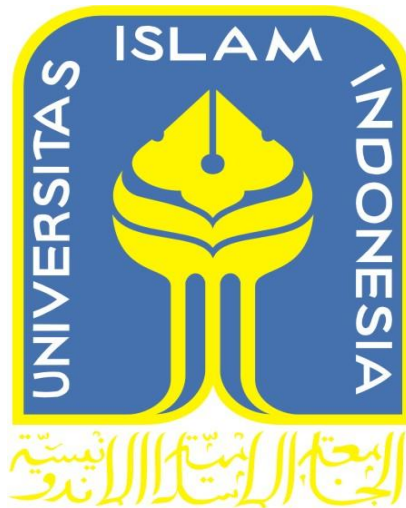


**PERAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM
PENINGKATAN KUALITAS DIRI ANGGOTA PRAMUKA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 SLEMAN –YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI)
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (UII) Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Islam .



Disusun oleh

HAIRUL AMRI (14422114)

Pembimbing :

Dr. Drs. AHMAD DARMADJI. M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017/2018**



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaii@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 6 Juni 2018
Judul Skripsi : Peran Pendidikan Kepramukaan dalam Peningkatan Kualitas Diri Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman-Yogyakarta
Disusun oleh : HAIRUL AMRI
Nomor Mahasiswa : 14422114

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)
Penguji I : Dr. Junanah, MIS (.....)
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)
Pembimbing : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd (.....)



Yogyakarta, 6 Juni 2018

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hairul Amri
NIM : 14422114
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : **PERAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM
PENINGKATAN KUALITAS DIRI ANGGOTA
PRAMUKA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5
SLEMAN-YOGYAKARTA.**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Sleman-Yogyakarta, Maret 2018
Penulis,

HAIRUL AMRI
NIM. 144221

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 Jumadil Akhir 1439 H

Hal : Skripsi

08 Maret

2018 M

Kepada : **Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 3354/Dek/60/DAS/FIAI/X/2017, tanggal 31 Oktober 2017 M bertepatan pada 11 Safar 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Hairul amri

Nomor Pokok/NIMKO : 14422114

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Peningkatan Kualitas Diri Anggota Pramuka Madrasah Aliyah Negeri 5 Seleman-Yogyakarta.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Dosen Pembimbing,

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Hairul Amri

Nomor Mahasiswa : 14422114

Judul Skripsi : PERAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM
PENINGKATAN KUALITAS DIRI ANGGOTA
PRAMUKA MADRASYAH ALIYAH NEGERI 5
SELEMAN-YOGYAKARTA.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 Maret 2018

Dosen pembimbing

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

MOTTO

*Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik
untuk hari tua.*

(Aristoteles)

*“semakin awal kita memulai langkah,
semakin jauh kita meninggalkan
persaingan di belakang*

***JANGAN MENYERAH SEBELUM
BERPERANG
JANGAN KATAKAN TIDAK BISA SEBELUM
MENCoba ***

**DO'AKAN APA YANG KAU
LAKUKAN
LAKUKAN APA YANG KAU DO'A
KAN**

**HIDUP ADALAH TENTANG IMAN, ILMU
DAN AMAL.
YAKINI, DAN LAKUKANLAH, MAKA
KEMENANGAN AKAN MENJADI MILIKMU.**

ABSTRAK

PERAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS DIRI ANGGOTA PRAMUKA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 SLEMAN –YOGYAKARTA

HAIRUL AMRI

Tujuan dari penelitian ini berguna untuk menumbuhkan pemahaman terhadap anggota racana manfaat pendidikan kepramukaan dalam peningkatan kualitas diri disini ialah kedisiplinan, perilaku sopan kepada orang tua dan saling menghormati sesama teman-teman, ketegasan dan kewibawaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, manfaat dan kegunaan pendidikan kepramukaan dalam peningkatan kualitas diri ialah perilaku ketaatan kepada Allah SWT ,cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin tarampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Dari pengamatan sementara penulis melihat pendidikan kepramukaan sangatlah baik banyak yang dapat di bina dan didik dalam kepramukaan. Untuk itu penul s ingin mengetahui manfaat dan kegunaan pendidikan kepramukaan dalam peningkatn kualitas diri anggota racana di Gugus Depan 08.091 DIPONEGORO-08.092 NYI AGENG SERANG Pangkalan MAN 5 SLEMAN . Dalam penelitian ini informan kakak pembina dan anggota pramuka yang diambil guna untuk diwawancarai. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan fenomena yang ada secara aktual dan cermat sehingga menghasilkan penelitian yang baik. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepramukaan sangat bermanfaat dan berguna bagi anggota Ambalan di MAN 5 Sleman dalam peningkatan kualitas dirinya, dengan mengamalkan dasa darma pramuka sebagai kode kehormatan pramuka.

Melihat keunikan tersendiri dalam organisasi pramuka itu sendiri khususnya di MAN 5 Sleman itu sendiri, pada umumnya organisasi kepramukaan di sekolah-sekolah lain itu biasanya antara pramuka dan organisasi paskibra (tonti) sering terjadi kress atau bentrok namaun berbedah dengan pramuka di MAN 5 ini mereka akur dan saling melengkapi anatara pramuka sama paskib(tonti), ini lah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tema ini.

Kata kunci : *Pendidikan, Kepramukaan Dan Kualitas Diri.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. *Kedua orang tuaku yang telah merawat, membesarkan dan mendidik serta tak pernah lelah mendoakan diriku seta menantikan keberhasilanku. Almarum ayah handa ALI MUNAN dan almarhumah ibundah MIN AINI. Semoga tenang di alam sana.*
2. *kakak-kakak ku lukman hakim, ila, hakimian tody, hardimansyah, suparto.S.sos.i, dan Tarnaini, yang selalu mendo'akan saya dan mensupport saya smapai menyelesaikan pendidikan saya.*
3. *seluruh sahabat karibku, wabil khusus seluruh PAI 14 Uii,*
4. *adek adek PRAMUKA MAN 2 KOATA BENGKULU yang selalu mensupport saya sebagai alumni PM mengucapkan trimah kasih.*
5. *seluruh siswa siswi MAN 5 SLEMAN, Yogyakarta*
6. *kelas x MIPA 3, MAN 5 SLEMAN,*
7. *buat adek ku sih gadis cantik yang lagi berjuang di negeri orang(indiah) maysarah (mamay).*
8. *kupersembahkan juga untuk adek-adek ku yang senatiasa menghibur dan meluangkan waktunya untuk mamasnya,selama menegrjakan skripsi ini yaitu , faiz azka jati pratama, fadil bagus, habib wifudin,sarof muabad,A,hafizd, Magista Gama, Daffa,PM, Jora dzikra, dzaky, dan adek yang selalu menemi malam ku menegrjakan skripsi ini yakni REZA ANANDA PUTRA.*

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي
السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا،
وَدَاعِيًا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ؛

Puji syukur kami ucapkan kahadirat Allah swt yang telah memberikan dan melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Pendidikan Kepramukaan dalam Peningkatan Kualitas Diri Anggota pramuka MAN 5 Sleman, Yogyakarta*”. Shalawat serta salam semoga tetap di curahkan kepada nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada universitas ilam indonesia,(UII).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis masih menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik mengenai materi maupun sistematika penulisan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis sendiri. Untuk itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Penulis juga menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan proposal skripsi ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ijinkanlah penulis mengucapkan syukur kepada penguasa semesta yaitu Allah SAW atas segala nikmat dan karunia-Nya dan menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid , ST.M.Sc.Ph.D.(Rektor UII) yang telah memberikan berbagai fasilitas menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Indonesia (UII).
2. Bapak Dr. Tamyiz mukhhrom. M.A, selaku Dekan fakultas ilmu agam islam (UII) yang telah memberi bimbingan dan motivasi kepada saya selama ini.
3. Ibu Dr.junanah . M.I.S selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UII yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada saya selama ini.
4. Bapak Dr.Ahmad Darmadji ,M.Pd. selaku Dosen pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan dan memotivasi saya dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya tiada ucapan yang mampu penulis ungkapkan kecuali ucapan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan membuka wawasan kita, Amin ya rabbal alamin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Maret 2018
Penulis

HAIRUL AMRI
NIM. 14422114

TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	-
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	tsa'	s	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	-
ز	za'	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-

¹ Tamyiz Mukharrom, dkk, *Pedoman Skripsi*, ttp, 2017, hal. 41-44.

ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha'	h	-
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di Akhir Kata

1. Bila *Ta' Marbutah* dibaca mati ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* ditulis *t*.

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakat al-fitr
-------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2	<i>Fathah + Ya' Mati</i>	Ditulis	A
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	<i>Kasrah + Ya' mati</i>	Ditulis	I
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	<i>Dammah + Ya' mati</i>	Ditulis	U
	فُرُوص	Ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + Ya' Mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + waw mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata

الأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

1. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan penelitian	5
1. Fokus penelitian :	5
2. Pertanyaan penelitian	5
C. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan penelitian	6
D. Sitematika pembahasan	6
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian pustaka (Literature Review)	8
B. Landasan teori	10
1. penegrtian pran	10
2. Pengertian Kepramukaan	11
a. Pengertian Pendidikan Kepramukaan	13
b. Tujuan pendidikan Kepramukaan	15
c. Fungsi pendidikan Kepramukaan	17
d. Prinsip dan pentingnya pendidikan Kepramukaan	18
e. Metode Pendidikan Kepramukaan	19
f. Sifat Pendidikan Kepramukaan	20
g. Materi pendidikan kepramukaan	21
h. Peran pendidikan kepramukaan	26

3. Kualitas diri	27
a. Disiplin	27
b. Akhlak.....	28
c. Kewibawaan.....	33
d. Ketegasan.....	34
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D.Populasi dan sample	37
E. Teknik pengumpulan data	37
1. Observasi (pengamatan).....	38
2. Wawancara	38
3. Dokumentasi	40
F. Sumber data / informan	41
G. Keabsahan data	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran umum MAN 5 Sleman	46
1. Letak Geografis	46
2. Sejarah Madrasah	47
3. Visi dan Misi	48
4. Struktur Organisasi	50
5. Guru dan Karyawan	51
6. Sarana Dan Prasarana.....	65
7. Sejarah Pramuka di MAN 5 Sleman.....	67
8. Keadaan Anggota Pramuka di MAN 5 Sleman	68
9. Sekilas kegiatan yang meningkatkan kualitas diri	74
B. Penyajian hasil penelitian dan pembahasan	75
C. Pembahasan hasil penelitian	93
PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk seseorang menuntut ilmu pengetahuan dan menggali potensi yang ada pada diri seseorang . pendidikan yang kita ketahui ialah pendidikan formal, nonformal dan informal yang diantara kegiatannya itu saling melengkapi satu sama lain. Seperti halnya pendidikan kepramukaan, bahwa pendidikan ini adalah salah satu proses belajar mengajar yang diluar sekolah dan diluar keluarga atau bisaa dikatakan pendidikan nonformal yang bisa menjadi tempat untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.²

Dengan melihat begitu pentingnya pendidikan kepramukaan menyebabkan pemerintah sampai membuat Undang-Undang yang mengatur tentang Gerakan Pramuka. Adapun Undang-Undang yang dibuat oleh Pemerintah dalam mengatur Gerakan Pramuka adalah UU Nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka.

Dalam buku UU No. 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka Bab I pasal 1 poin ke-4 menjelaskan, bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.³

Semua yang berkaitan dengan pramuka di atur dalam undang-undang tersebut. Gerakan pramuka merupakan satu-satunya organisasi yang diperkenankan dan ditugaskan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia, dengan menggunakan prinsip dasar

² Anggadireja, Jana T. dkk (Ed.). 2011a. *Kursus Pembinaan Pramuka Tingkat Dasar*. Jakarta hlm. 29

³ Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2011. *UU Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*. Jakarta hlm.3

metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan perkembangan, keadaan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Organisasi-organisasi yang ada semua mempunyai peran yang penting untuk mengembangkan diri siswa. Akan tetapi, organisasi tersebut berbeda dengan organisasi pramuka. Hal ini dikarenakan organisasi pramuka didalamnya mempunyai banyak pengaruh dan peran serta peningkatan mutu. Peningkatan mutu ini berawal dari pembinaan gugub (gugus depan), gugub merupakan ujung tombak gerakan pramuka, tempat di selenggarakannya proses pendidikan agar peserta didik menjadi warga Negara yang berkualitas, berkepribadian, berkepemimpinan, berdisiplin dalam berpikir, bersikap, dan bertingkah laku, sehat dan kuat mental, moral, dan fisiknya, berjiwa patriot yang dijiwa nilai-nilai perjuangan bangsa, berkemampuan untuk bekerja dengan semangat kebersamaan, kepedulian, bertanggung jawab, berfikir kreatif, inovatif, dapat dipercaya, berani dan mampu menghadapi tugas-tugas, dan mempunyai kesetiaan (komitmen).⁵

Di saat semakin majunya pendidikan di Indonesia dan berkembangnya teknologi, membuat semua orang lupa dengan kemampuan dirinya yang dapat dikembangkan dan membuahkan prestasi. Banyak orang tidak mau beraktifitas lebih yang mereka tau setelah belajar di kampus pulang ke rumah atau kosan dan bermain seperti itu seterusnya, padahal ada pembelajaran yang berharga di luar itu yang dapat menunjang kualitas diri seperti organisasi yang aktif di sekolah. Salah satunya yaitu Pramuka di dalam pendidikan kepramukaan dapat melatih keterampilan, kecerdasan dan lain-lain hingga dapat menunjang kualitas siswa, tetapi banyak siswa dan siswi yang tidak berminat atau tidak mau berperan aktif dalam pertemuan Pramuka yang hanya melihat kegiatannya saja tetapi tidak mau ikut serta dalam kegiatan itu. Tetapi banyak juga dari siswa dan siswi yang mengikuti organisasi pramuka.

⁴ Ibid. hlm.3

⁵ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Pola dan mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pandega*. Jakarta : Pustaka Tunas Media

Di dalam pertemuan rutin dalam setia seminggu sekali dan di tambah dengan adanya ikut serta dalam kegiatan di dalam sekolah maupun di luar sekolah, regional nasional. Siswa siswi yang bergabung dalam anggota Pramuka dan yang mengikuti kegiatan maka mereka mendapatkan pengalaman yang tidak di miliki oleh siswa dan siswi yang hanya belajar di sekolah dan tidak mengikuti organisasi Pramuka. Jika mereka mengikuti organisasi Pramuka maka banyak pembelajaran dan ketrampilan yang mereka dapat seperti upacara, pionering, tali temali, peta pita, menaksir, administrasi, kepemimpinan dan pembelajaran pengembangan diri minat dan bakat.

Tujuan di adakannya organisasi pramuka di MAN 5 Sleman, Yogyakarta agar menciptakan siswa dan siswi yang memiliki ketaatan beribadah kepada allah SWT, kecintaan kepada alam dan sesama manusia, berjiwa patriot dan kesatria, suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin trampil dan gembira, hematcermat dan bersahaja, disiplin brani dan setia, bertanggung jawab dan dapat di percaya, susi dalam fikiran perkataan dan perbutan. Ini semua akan menjadi bekal hidup mereka dari saat mereka belajar hingga tua nanti.

Ada banyak manfaat yang di timbulkan bagi siswa dan siswi yang mengikuti organisasi pramuka, bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan bagi orang lain seperti mereka menjadi insan yang bertakwa ke pada allah SWT, berguna di masyarakat dan alam sekitar dengan k ecintaan mereka kepada alam dan masyarakat, berguna bagi bangsa dan negara dengan jiwa patrioti, bahkan teman-teman dan orang-orang di sekitar mereka ikut senang karena mereka rela menolong membantu dengan iklas, berguna bagi diri mereka dengan mereka menjadi disiplin setelah berlatih karena kedisiplinan mereka di latih saat latihan, orang lain pun menjadi percaya kepada mereka karena mereka bertanggung jawab dan dapat di percaya. Mereka bisa berguna dan bermanfaat karena dilatih dengan mengikuti pertemuan latihan rutin organisasi pramuka di sekolah.

Dengan adanya pertemuan latihan pramuka sebagai mana yang telah di ungkapkan di atas siswa dan siswi yang ikut dan tidak ikut pertemuan latihan

pramuka nampak berbeda sekali karena mahasiswa dan mahasiswi yang ikut pertemuan latihan pramuka rutin dapat lebih aktif dengan disibukkan berbagai macam kegiatan – kegiatan yang positif, tujuan pramuka di sekolah dan beberapa manfaatnya ini semua dapat menunjang peningkatan kualitas diri mereka di sekolah atau pun di luar sekolah . Oleh karena itu peran pendidikan kepramukaan dalam hal ini sangat berpengaruh bagi peningkatan kualitas diri siswa dan siswi di MAN 5 SLEMAN.

Sebenarnya yang membuat penulis semangat mengangkat tema tentang pramuka ini ialah karena pengalaman pribadi ketika mengajar pramuka di salah satu sekolah SMP di daerah kecamatan PAKEM Sleman. Pada suatu hari saya mengajar ekstra pramuka di SMP tersebut, begi penulis mengajar pramuka datanglah orang tua siswa yang sedang ekstra pramuka ini mencaci-caci tentang pramuka dengan nada yang kasar “apa-apaan ikut ekstra pramuka ini pramuka ini adalah ekstra yang menggunakan kekerasan fisik dan tidak ada pendidikan karakter yang ada dalam kepramukaan ini, besok-besok tidak usah ikut lagi ayo pulang.”

Dari pernyataan orang tua terhadap pramuka itu penulis bertekat untuk menginformasikan melalui karya ilmiah ini ke masyarakat luas dan lain sebagainya bahwa pramuka adalah, pendidikan non formal yang salah satu membentuk karakter siswa atau peserta didik , dan di tempat penelitian saya sekarang ini di MAN 5 Sleman ini, saya mengamati bahwa anak-anak yang mengikuti pramuka tingkat kedisiplinannya memang lebih dari siswa-siswa yang lainnya yang tidak mengikuti pramuka. Dan penulis juga pernah berbicara dengan salah satu wali kelas di MAN 5 Sleman tentang pramuka dan beliau pun menanggapi dengan positif dengan kegiatan ekstra pramuka di MAN 5 Sleman beliau mengatakan “saya pernah menanyakan kepada siswa saya ketika belajar nak, kamu bisa disiplin dan adil seperti ini kamu belajar di mana?, siswa tersebut menjawab, kedisiplinan yang saya jalankan dan keadilan yang saya gunakan saat ini bukan, saya dapat di latihan pramuka, pramuka yang mengajarkan saya tentang keadilan dan kedisiplinan, adil menepatkan sesuatu pada tempatnya salah satunya ketika belajar ya belajar ketika main ya main,

kedisiplinan yang saya pertahankan saat ini juga saya dapati di pramuka bagai mana menghargai waktu, kalau masuk jam 08.30 berarti saya harus sudah ada di dalam ruang 08.25 minimal 5 menit sebelum belajar sudah ada di ruang kelas. Wali kelas tersebut menganjurkan semua anak kelasnya untuk mengikuti pramuka.

Melihat betapa berpengaruhnya peran pendidikan kepramuka dalam peningkatan kualitas diri siswa dan siswi di sekolah, maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan peran pendidikan kepramukaan. Penulis merasa pendidikan yang ada di organisasi siswa (pramuka dapat meningkatkan kualitas diri siswa dan siswi. Oleh karena itu, penelitian ini secara lebih lanjut akan didiskripsikan dalam sebuah judul *“Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Peningkatan Kualitas Diri Anggota Pramuka di MAN 5 Sleman-Yogyakarta”*.

B. Fokus dan Pertanyaan penelitian

1. Fokus penelitian :

“Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Peningkatan Kualitas Diri Anggota Pramuka”.

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana pendidikan kepramukaan di pangkalan MAN 5 Sleman_Yogyakarta?
- b. Apakah pendidikan kepramukaan berperan dalam meningkatkan kualitas diri Anggota pramuka MAN 5 Sleman_yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

peran pendidikan kepramukaan dalam peningkatan kualitas diri Anggota pramuka MAN 5 Sleman_Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis:

a. Secara teoritis

1. Untuk mengetahui khasana Organisasi siswa/siswi Pramuka dalam peningkatan Kualitas Diri di MAN 5 Sleman_yogyakarta.
2. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pencerahan bagi siswa dan siswi bahwa pendidikan kepramukaan sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas diri Anggota Pramuka MAN 5 Sleman_Yogyakarta.

D. Sitematika pembahasan

BAB I

Dalam bab I ini adapun yang di bahas ialah latar belakang masalah atau penyebab kenapa penulis mengambil tema atau judul yang di ajukan, kemudian fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan .

BAB II

Dalam bab II ini penulis menjelaskan tentang , kajian pustaka atau literatur pustaka, dan landasan teori.

BAB III

Dalam bab yang ke tiga penulis akan membahas kan masalah metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, populasi dan

sampel, informan atau sumber data, teknik pengumpulan data dan, keabsahan data.

BAB IV

Dalam bab ke empat ini penulis akan memenrangkan , hasil penelitian dan pembahasan .

BAB V

Dalam bab yang ke lima ini yang di bahas adalah, penutup, kesimpulan dan saran

BAB II

KAJAIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian pustaka (Literature Review)

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh *Fitria Meilinda*. yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Anggota Pramuka STAIN Bengkulu*" Ada pengaruh terhadap kegiatan kepramukaan terhadap kedisiplinan belajar, berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini banyak terdapat aspek-aspek yang dapat dicapai dari pramuka seperti menimbulkan kedisiplinan di dalam diri dan dapat diaplikasikan dalam perkuliahan, melatihnya melalui mengikuti setiap upacara dan apel rutin pada hari Rabu pagi, dengan berpakaian seragam pramuka, dengan mengenaikannya berarti kita sedang dalam komando pimpinan atau pembina. Selain pengaruh kepramukaan terhadap disiplin belajar juga dapat mempengaruhi peningkatan kualitas diri.⁶

Dan sedangkan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh *Hengki Arisandi*, yang berjudul "*Urgensi Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Islami*" pentingnya pendidikan kepramukaan dalam pembentukan karakter Islami.⁷ Pembentukan karakter pada jiwa manusia dibentuk melalui pendidikan formal, pembentukan

⁶ Melinda fitria.2009. *Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Anggota Pramuka STAIN Bengkulu*.

⁷ Arisandi Hengki.2014. *Urgensi Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Islami*.

karakter manusia juga dapat dibentuk melalui pendidikan non formal. Menurut peneliti salah satu pendidikan non formal yang didalamnya mengajarkan nilai-nilai karakter yang baik adalah kepramukaan.

Mengapa kepramukaan penting dalam membentuk kepribadian atau karakter bagi manusia? Jawabannya adalah bahwa di dalam pendidikan kepramukaan di dalamnya mengajarkan nilai-nilai karakter yang baik dalam hal ini sesuai dengan kode kehormatan dan kode etik gerakan pramuka, yaitu Tri satya dan Dasa darma Pramuka.

Di dalam pendidikan kepramukaan manusia di tempah untuk menjadi orang-orang yang tertuang dalam Tri Satya dan Dasa Darma pramuka. Selain itu, pendidikan kepramukaan ini memiliki kegiatan-kegiatan yang mendukung terbentuknya karakter Islami atau akhlak mulia pada diri manusia.

Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa latihan kepramukaan yang biasanya dilakukan dalam satu Minggu sekali di luar jam sekolah. Latihan itu diisi dengan materi-materi yang berkenaan dengan pramuka dan pengetahuan umum. Pelatihan atau pembinaan ini dilakukan untuk memberikan kecakapan dan keterampilan kepada peserta didik, dengan harapan mereka mampu menghadapi kehidupan di kemudian hari.

Apabila dikatakan bentuk kegiatan latihan mingguan itu adalah sebuah pembekalan dalam pembentukan jiwa (karakter) maka bentuk perkemahan adalah proses pengaplikasian atau implementasi dari apa yang sudah diajarkan dalam kegiatan mingguan.

Jadi dengan karakter islami yang di bentuk dari pramuka juga dapat menunjang kualitas diri. Dalam pertemuan kepramukaan anggota ramuka di ajarkan untuk selalu *fastabikul khoirot* berlomba-lomba dalam kebaikan.

B. Landasan teori

Diketahui bahwa gerakan pramuka adalah gerakan kependuan yang berdasarkan Pancasila. Makna Praja Muda Karana ialah pemuda yang mau dan mampu berjuang bagi kemajuan serta kejayaan bangsa dan negara.⁸ Kepramukaan.

1.pengertian peran .

Pengertian Peran menurut teori Jamaludin EL- Banjary Adalah Peranan berasal dari kata peran, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”. Jika ditujukan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan, atau organisasi, maka peranan berarti “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan di dalam sebuah mayarakat”. Peranan (role) memiliki aspek dinamis dalam kedudukan (status) seseorang. Peranan lebih banyak menunjuk satu fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Menurut Anton Moelyono

⁸ Setyawan. 2009. *Dari Gerakan Kependuan Ke Gerakan Pramuka*. Jakarta : Pustaka Tunasmedia. Hlm.113-114

peranan adalah sesuatu yang dapat diartikan memiliki arti positif yang diharapkan akan mempengaruhi sesuatu yang lain.

2. Pengertian Kepramukaan

Istilah pramuka berasal dari bahasa sansekerta. Sebenarnya pramuka berasal dari kata “*praja*”, artinya warga, rakyat dalam suatu negara dan kata “*Moeda*” artinya mereka yang berjiwa muda atau masih muda apabila dilihat dari segi usia (7 hingga 25 tahun), serta kata “*Karana*” artinya kesanggupan, kemampuan dan keuletan dalam berkarya.⁹

Dalam buku “Panduan Membina Pramuka Luar Biasa”, gerakan pramuka yaitu gerakan kepanduan Praja Muda Karana adalah gerakan pendidikan kaum muda yang didukung oleh orang dewasa, gerakan pramuka menyelenggarakan kepramukaan sebagai cara mendidik kaum muda, oleh dan untuk kaum muda dengan dukungan dan kemitraan orang dewasa.¹⁰

Gerakan pramuka adalah pendidikan kepanduan Praja Muda Karana, juga dapat Adapun landasan hukum gerakan pramuka Indonesia berdasarkan keputusan berikut.¹¹

- a. Keputusan RI No. 238 Tahun 1961 tentang gerakan pramuka yang ditetapkan pada 20 Mei 1961.
- b. Keputusan presiden RI No. 57 Tahun 1988 tentang pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka yang ditetapkan pada 13 Desember 1988.

⁹ Sarkonah. 2011. *Panduan Pramuka Penggalang*. Bandung: CV. Nuansa Aulia. Hlm.3

¹⁰Atmasulistya, Endy R, dkk. 2009. *Panduan Membina Pramuka Luar Biasa*. Jakarta:Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Hlm.3

¹¹ Sarkonah. t. Hlm.5

- c. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 103 tahun 1989 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka yang ditetapkan pada 20 Mei 1989.
- d. Keputusan presiden Republik Indonesia No. 24 Tahun 2009 tentang pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
- e. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 203 Tahun 2009, tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.¹²

UU RI No. 12 Tahun 2010 tentang Geraka Pramuka. Dalam sebuah buku “Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga” Gerakan Pramuka, di dalamnya menjelaskan pengertian kepramukaan, yaitu pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak, kepribadian dan akhlak mulia.¹³

Motto gerakan pramuka di Indonesia adalah “Satyaku kudarmakan, Darmaku kubaktikan”. Motto gerakan pramuka mengandung arti sebagai berikut.¹⁴

- 1) Menanamkan rasa percaya diri.
- 2) Menambah semangat pengabdian kepada masyarakat

¹² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.. Hlm.11

¹³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.. Hlm.27

¹⁴ Sarkonah,. Hlm. 5

- 3) Memiliki rasa bangga terhadap pramuka
- 4) Memiliki budaya kerja yang dilandasi dengan suatu pengabdian

Siap mengamalkan Trisatya dan Dasa Darma.

Asas Gerakan Pramuka, yaitu Pancasila. Gerakan pramuka berusaha agar mampu mengayati dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap anggotanya.

Didalam organisasi gerakan pramuka tentu memiliki bentuk pendidikan. Untuk mengetahui apa saja yang diajarkan dalam pendidikan kepramukaan maka penulis akan membahas pengetahuan tentang pendidikan kepramukaan.

a. Pengertian Pendidikan Kepramukaan

Mengenai pendidikan kepramukaan pada saat ini sudah sangat banyak orang memahaminya. Tentu kita sudah ketahui sendiri bahwa di Indonesia organisasi gerakan pramuka sudah di atur dalam undang-undang N0. 20 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka.

Di dalam UU No. 12 Tahun 2010 pasal 1, Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya pramuka dan darma pramuka. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.¹⁵

¹⁵ Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.. hlm.2

Pendidikan kepramukaan ialah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.¹⁶

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, diluar sekolah dan diluar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.¹⁷

Dalam buku “Kursus Pembinaan Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Penegak” Pendidikan kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan dalam gerakan pramuka diartikan secara luas adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik dia sebagai pribadi maupu sebagai anggota masyarakat.¹⁸

Dalam buku “Ad-ART Gerakan Pramuka” Pendidikan kepramukaan merupakan proses pembinaan dan pengembangan potensi kaum muda agar menjadi warganegara yang berkualitas serta mampu memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat, baik

¹⁶ Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.. Hlm.2-3

¹⁷ Jana T. Anggadireja, dkk (Ed.).. Hlm.21

¹⁸ Jana T. Anggadreja.. hlm17

nasional maupun internasional. Pendidikan kepramukaan secara luar diartikan sebagai proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.¹⁹

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan diluar sekolah yang dilakukan di alam terbuka menantang, menyenangkan, kreatif dan inovatif sehingga mampu membentuk generasi muda yang berkepribadian, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tinggi moral dan tinggi keterampilannya.²⁰

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.²¹

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan kepramukaan adalah suatu proses pembinaan, pelatihan dan penanaman nilai-nilai Trisatya dan Dasa Darma, yang dilakukan diluar sekolah dan keluarga di alam terbuka, menarik dan menantang, dilakukan secara terus-menerus oleh anggota dewasa terhadap kaum muda dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan sistem among, guna menempah generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas diri yang baik.

b. Tujuan pendidikan Kepramukaan

¹⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.. hlm.28

²⁰ Sarkonah. hlm. 3

²¹ Endy R. Atmasulistya. Dkk.. hlm.3

Dalam buku “Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga” Gerakan Pramuka pada Bab III pasal 7 tahun 2012 bahwa :

- a. Gerakan Pramuka adalah Organisasi Kepanduan Nasional Indonesia sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.
- b. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.
- c. Gerakan Pramuka bukan organisasi kekuatan sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi kekuatan sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
- d. Gerakan Pramuka ikut serta membantu masyarakat dengan melaksanakan pendidikan bagi kaum muda, khususnya pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga.
- e. Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.²²

Organisasi Gerakan Pramuka dalam proses pendidikan kepramukaan adalah mendidik dan membina anak-anak dan pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka mejadi manusia yang berkepribadian, berwatak, berbudi pekerti luhur, yang :

- a. Kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

²² Kwartir Nasional Gerakan pramuka.. hlm.10-11

- b. Memiliki intelektual yang tinggi dan mutu keterampilan.
- c. Sehat dan kuat jasmaninya.

Jadi tujuan pendidikan kepramukaan untuk menciptakan anak-anak dan pemuda bangsa Indonesia yang beriman dan bertakwa, bermental baja, baik akhlakunya dengan intelektual tinggi, sehat jasmani dan rohani, patriotisme, cinta alam sesama manusia dan berdidikasi tinggi.

c. Fungsi pendidikan Kepramukaan

Adapun fungsi dari pendidikan kepramukaan adalah sebagai berikut:²³

- 1 Permainan (game) yang menarik, menyenangkan dan menantang serta mengandung pendidikan bagi peserta didik
- 2 Pengabdian bagi orang dewasa.
- 3 Alat pembinaan dan pengemabangan generasi muda bagi masyarakat

²⁴Gerakan pramuka memiliki fungsi sebagai wadah lembaga pendidikan nonformal, yaitu pendidikan luar sekolah dan luar keluarga, tetapi melingkupi keduanya dan menggunakan prinsip metode kepramukaan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan keadaan kepentingan zaman serta perkembangan masyarakat Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, dan mampu membina serta mengisi

²³ Jana T. Anggadireja, dkk (Ed.). hlm 21

²⁴ Sarkonah.. hlm.6

kemerdekaan nasional. Gerakan pramuka memiliki tugas pokok untuk membentuk kader pembangunan di segala bidang.

d. Prinsip dan pentingnya pendidikan Kepramukaan

a. Prinsip dasar kepramukaan adalah:

- 1) Iman dan takwa kepada tuhan yang Maha Esa.
- 2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
- 3) Peduli terhadap diri pribadi
- 4) Taat kepada kode kehormatan pramuka.

b. Prinsip dasar kepramukaan sebagai norma hidup dan sebagai anggota gerakan pramuka, ditanam dan ditumbuh kembangkan kepada setiap peserta didik melalui proses penghayatan dan untuk pribadi dengan bantuan para pembina, sehingga pelaksanaan dan pengamalannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

c. Pada hakekatnya anggota gerakan pramuka wajib menerima prinsip dasar kepramukaan, dalam arti:

- 1) Menaati perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangannya serta beribadah sesuai tata cara agama yang dianut.
- 2) Memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, memperkokoh persatuan, serta menerima kebinekaan dalam Negara kesatuan Republik Indonesia.

- 3) Memerlukan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan serta kesejahteraan. Oleh karena itu setiap anggota gerakan pramuka wajib peduli lingkungan dengan cara menjaga, memelihara, dan menciptakan kondisi yang lebih baik.
- 4) Mengakui bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri melainkan hidup bersama berdasarkan prinsip pri_kemanusiaan yang adil dan beradap dengan makhluk lain ciptaan Tuhan, khususnya sesama manusia.
- 5) Memahami prinip diri pribadi untuk dikembangkan dengan cerdas, berguna untuk kepentingan masa depan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁵

Sebagaimana telah di paparkan di atas, jadi pendidikan kepramukaan sangatlah penting karena perinsip kepramukaan ini mengacu kepada nilai – nilai pancasila.

e. Metode Pendidikan Kepramukaan

Dalam anggaran dasar gerakan pramuka dinyatakan bahwa prinsip dasar dan metode kepramuka bertumpu pada:

- a. Keimanan dan ketakwaan ke pada ketuhanan yang maha Esa
- b. Kepedulian terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
- c. Kepedulian terhadap diri pribadinya .
- d. Ketaatan terhadap kode kehormatan pramuka

²⁵ www. Pramukanet.org/ index.php 2014: 6

Metode kepramukaan merupakan salah satu cara belajar interaktif progresif melalui:

- a. Pengamalan kode kehormatan pramuka
- b. Belajar diikuti dengan tindakan
- c. Sistem beregu.
- d. Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda.

Perkembangan rohani dan jasmani peserta didik :

- a. Kegiatan di alam terbuka.
- b. Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan.
- c. Sistem tanda kecakapan. .
- d. Sistem satuan terpisah antara putra dan putri.
- e. Sistem among.²⁶

f. Sifat Pendidikan Kepramukaan

- a. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat suka rela, mandiri, tidak membeda suku, ras, golongan, dan agama.
- b. Gerakan Pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah-satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.

²⁶ spensa_scout.blogspot.com 2014: 6

- c. Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.²⁷

g. Materi pendidikan kepramukaan

1) Morse

Semboyan morse ini dipakai di seluruh dunia. Penemu kode ini bersama *samuel F.B Morse* dari Amerika. Sebuah cara agar setiap manusia dapat saling berhubungan walaupun dibatasi ruang dan waktu. Cara ini ditemukan pada tahun 1835. Kemudian baru pada tahun 1851 diterima dan dipergunakan oleh seluruh dunia dalam konferensi internasional.²⁸

Sasaran dari latihan morse ini selain disiplin dan ketangkasan juga konsentrasi peserta. Seperti permainan morse dengan cara sebagai berikut :

- Pasukan dibagi dua kelompok yang sama jumlah anggotanya
- Disusun membentuk barisan lingkaran
- Tiap anggota barisan, secara berurutan, harus lari ke tengah lingkaran, mengambil sepotong kertas bertulisan 4 huruf, yang harus diterjemahkan kepada pembinanya.
- Kelompok yang paling sedikit salahnya itulah yang menang.²⁹

²⁷ Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. jakarta : Pustaka Tunas Media DAP Jakarta. hlm.278

²⁸ Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. jakarta : Pustaka Tunas Media DAP Jakarta. hlm.278

²⁹ Mahanani ,Renny tribudhi. 2009. *Acara latihan mingguan pasukan penggalang putra*. Jakarta : Pustaka Tunas Media. hlm.11

Dari simbol morse ini, selain di gunakan untuk merahasiakan berita, juga dapat untuk melatih para pramuka menjadi cerdas, trampil, tajam alat indera pendengaran / penglihatan.

2). Semaphor

Semaphor, adalah suatu cara untuk mengirim dan menerima berita dengan memakai dua bendera. Dimana masing-masing bendera tersebut berukuran: 40 cm x 40 cm. Sedang warna yang digunakan adalah merah dan kuning(bersilang – warna merah terletak dekat tongkat), tongkat yang digunakan berukuran 50 cm (panjang). Mengirim dan menerima berita dengan semaphore hanya dapat dilakukan pada jarak \pm 200 meter atau sejauh yang dapat dilihat oleh mata. Usahakan untuk mengirim atau menerima berita, kita berada di tempat yang terang/jelas, jangan terlindung oleh sesuatu yang mengganggu pada mata.³⁰

Biasanya semaphor di gunakan untuk mengirim berita dan pengiriman berita, pengiriman berita dilakukan oleh dua orang yang satu mengirim isyarat dan yang satu lagi membacakan isyarat yang diterima.

3).Sandi

Sandi, ialah suatu kode rahasia, dimana kerahasiaannya hanya diketahui oleh sekelompok orang saja. Dalam kegiatan pramuka, sandi dipergunakan pada saat melakukan hiking. Tujuan dari penggunaan sandi adalah agar pramuka-pramuka dapat melatih diri untuk menyelesaikan

³⁰Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. jakarta : Pustaka Tunas Media DAP Jakarta. hlm. 284

suatu masalah yang sedang dihadapi. Yang terutama kunci harus jelas. Ada beberapa macam dan tiap sandi ada kuncinya tersendiri untuk membuat dan membaca/ menterjemahkannya.³¹

4).Menaksir

Menaksir adalah meng-agak-agak/meng-ira-ira. Oleh karena itu apabila hasilnya berselisih beberapa sentimeter (dalam kurung besar) maka hasil penaksiran tersebut dianggap baik. Ada beberapa penaksiran yaitu menaksir tinggi, menaksir lebar, menaksir arah/mata angin, menaksir arus sungai.³²

Biasanya menaksir ini dilakukan saat melakukan penjelajahan di hutan karena seorang pramuka bisa saja akan melalui atau menyebrangi sebuah sungai maka ia harus mengira ira kecepatan arus sungai dan lebar sungai apakah bisa di sebrangi atau tidak.

5).Tanda jejak

Tanda jejak, adalah tanda untuk menunjukkan sesuatu, apakah itu arah, jalan atau bahkan hal-hal lain tentang peristiwa / kejadian. Dalam kepramukaan, tanda jejak selalu bersifat rahasia. Untuk membuat tanda jejak, dapat dipakai batu, kayu, ranting, goresan,rumput, dan lain-lain benda yang dapat dijadikan tanda.³³

6).Tanda medan

³¹ Ibid. 293 Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. jakarta : Pustaka Tunas Media DAP Jakarta. hlm.293

³²Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. jakarta : Pustaka Tunas Media DAP Jakarta. hlm. 297

³³Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. jakarta : Pustaka Tunas Media DAP Jakarta. hlm. 302

Tanda medan adalah tanda situasi yang terdapat pada tepi kiri atau kanan dari sebuah peta. Medan ini dapat digunakan dalam pembuatan peta pita, peta perjalanan, peta lokasi ataupun denah, akan tetapi ada juga tanda medan digunakan sebagai tanda jejak.³⁴

Bagi seorang pramuka harus menguasai tanda-tanda medan karena akan suka di gunakan pada saat heking atau jelajah alam.

7).Peta

Peta, adalah gambar permukaan bumi atau bagian – bagian dari permukaan dalam bidang datar yang diperkecil menurut SKALA atau KEDAR tertentu.³⁵

Ada beberapa macam bentuk peta pita yang di gunakan dalam pramuka yaitu peta perjalanan, peta panorama, peta perkemahan. Beberapa peta tersebut biasa dibuat saat seorang pramuka sedang berkemah dan melakukan penjelajahan sebagai laporan mereka setelah melakukan penjelajahan.

8). PPPK

Pertolongan pertama (PP) merupakan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada seseorang yang mengalami cedera atau sakit yang memerlukan tindakan medis segera. pertolongan pertama pada kecelakaan PPPK/P3K merupakan salah satu kegiatan kepramukaan yang memberikan bekal peserta didik dalam hal berikut:

³⁴ Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. jakarta : Pustaka Tunas Media DAP Jakarta. Hlm.305

³⁵Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. jakarta : Pustaka Tunas Media DAP Jakarta. hlm.278. 167

1. kewajiban diri untuk mengamalkan kode kehormatan.
2. Kepedulianya terhadap masyarakat orang lain.
3. Kepedulianya terhadap usaha meningkatkan citra gerakan pramuka di masyarakat.³⁶

Ada beberapa macam bentuk pertolongan pertama pada kecelakaan seperti luka bakar, luka tergores, pingsan, kedinginan (hipotermia) dan patah tulang. Pertolongan pertamanya pada patah tulang seorang pramuka terlebih dahulu menguasai bagaimana cara memegang penderita patah tulang, karena akan terasa sakit sekali bila digerakkan sedikit saja. Jadi di jaga jangan sampai menambah penderitaan si korban.³⁷

9). Perkemahan

Perkemahan dilaksanakan di alam terbuka. Sebagai alat rekreasi, pendidikan yang terarah dan mengandung orientasi sosial, dapat dipertanggung jawabkan oleh pribadinya dan menjadi suatu alat untuk berbakti kepada masyarakat. Dalam berkemah anak-anak dapat memperhatikan tumbuhan-tumbuhan, binatang ternak, dan segala isi alam. Adapun kegiatannya adalah bermain, menjelajah, mengamati dan menyelidik, berlatih dan menyiapkan keperluan sehari-hari.³⁸

10). Api unggun

³⁶ Sarkonah. 2011. *Buku Saku Penggalang*. Bandung: CV. Nuansa Aulia. hlm. 98

³⁷ Acara Latihan Mingguan Pasukan Penggalang Putri..hlm. 105

³⁸ Takijoeeddin, MH. 2010. *Tertib Berkemah*. Jakarta: Pustaka Tunas Media. hlm. 3

Api unggun pada zaman nenek moyang kita sejak dahulu. Setiap malam untuk menghangatkan dan menjauhkan dari binatang buas. Arena api unggun juga dipakai sebagai tempat bermusyawarah, menghakimi pelanggaran, memasak, bergembira, dan sebagainya. Di kalangan pramuka api unggun menjadi acara tersendiri yang harus di laksanakan, karena ada unsur pendidikan didalamnya.³⁹

Tujuan api unggun adalah untuk mendidik, sehingga menimbulkan keberanian dan kepercayaan pada diri sendiri melalui cara berpentas. Nilai-nilai yang terkandung dari api unggun yaitu mempererat persaudaraan, memupuk kerja sama, menambah rasa keberanian dan kepercayaan pada diri sendiri, mengembangkan bakat, membuat suasana kegembiraan dan kebebasan, memupuk disiplin.

Api unggun sebagai alat pendidikan sehingga menimbulkan keberanian dan kepercayaan pada diri sendiri melalui cara berpentas dan di gunakan sebagai upacara hikmat, contohnya pelantikan dan hiburan.

h. Peran pendidikan kepramukaan

Sebenarnya banyak kegiatan yang dapat bermanfaat bagi pembentukan jiwa siswa untuk lebih maju, mandiri, cakap dan dewasa. Salah satu kegiatan yang selama ini mampu mendewasakan siswa adalah kegiatan kepramukaan.

³⁹Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. Jakarta : Pustaka Tunas Media DAP Jakarta. hlm. 274

Pramuka merupakan salah satu lembaga yang ditugaskan untuk menyelenggarakan pendidikan kepanduan. Sebenarnya eksistensinya ada hampir di setiap lembaga resmi misalnya Kepolisian, Dinas Kesehatan, Perhutanan, dan semua lembaga pendidikan. Sebenarnya tugas yang diemban pramuka sangat kuat sebab hal ini tertuang dalam Kepres RI nomor 238 tanggal 20 Mei 1961. Kepres tersebut memuat tentang Gerakan Pramuka Indonesia sebagai satu-satunya badan atau lembaga yang ditugaskan untuk menyelenggarakan pendidikan kepanduan kepada anak-anak dan Pemuda Indonesia.⁴⁰

Dari pernyataan Kepres RI nomor 238 tanggal 20 Mei 1961, bahwa pramuka memiliki peranan penting terhadap pemuda untuk membentuk jiwa, melatih pendewasaan diri, membentuk karakter bangsa, membentuk emosional, membentuk mental, membentuk ahklak yang baik berdasarkan nilai-nilai pancasila, melatih ketrampilan, membentuk kekeluargaan di antara satu dengan yang lain hingga terjalin silaturahmi, semua ini terdapat dalam kode kehormatan pramuka yaitu Try Satya dan Dasa Darma. Selaku seorang pramuka ia harus memahami dan mengamalkannya.

3. Kualitas diri

a. Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin, *discipulus*, yang berarti “pembelajar”. Disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran.

⁴⁰ <http://dinamikaguru.wordpress.com/2013>

Jadi, arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakteranak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.⁴¹

Secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegiatan untuk menyelidiki, mengartikan situasi). Disamping itu siswa memerlukan dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai tes).

Disiplin merupakan kunci sukses. Sebab dengan disiplin, orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri.⁴²

b. Akhlak

1) Akhlak Secara Etimologi

Kata akhlak berasal dari Bahasa arab adalah bentuk jamak dari kata khuluq atau al-khulq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁴³ Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata khaliq (pencipta), makhluk (yang diciptakan) dan khlaq (penciptaan).

⁴¹ Ariesandi, 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.hlm. 230-231

⁴² Daryanto, 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya. hlm. 27

⁴³ Ilyas,H.Yunahar. 2006. *kuliah ahklak*. yogyakarta: pustaka pelajar. hlm.1

Kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Khaliq (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak Khaliq (Tuhan).

Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.

Adapun di dalam Da'iratul Ma'arif dikatakan :

الاخلاق هي صفات الانسان الادبية

*“Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik”.*⁴⁴

Dari pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwasanya agama mengajarkan kepada kita untuk meraih keutamaan-keutamaan bagi diri kita sendiri, dan agar kita berakhlak dengan akhlak yang baik, menghiasi diri kita dengan sifat-sifat yang baik. Ia mengajar kita agar patuh kepada kewajiban, manusiawi, berbudi, setia, berwatak baik, riang gembira, dan jujur. Mempertahankan hak-hak kita tapi tidak melampaui batas hak-hak tersebut dan tidak merampas hak milik, kehormatan ataupun nyawa orang lain. Dan ini akan mengandung nilai akhlak yang hakiki

⁴⁴ Asmaran As, 2002, *pengantar studi ahklak: edisi revisi*, jakarta: PT Raja Grafindo. Hlm.1

manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak Khaliq (Tuhan).

2) Secara Terminologi

Secara terminologi akhlak sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁴⁵ Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa akhlak itu haruslah bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar.

Baik budi pekerti maupun akhlak mengandung makna yang ideal, tergantung pada pelaksanaan atau penerapannya melalui tingkah laku yang mungkin positif, mungkin negatif, mungkin baik, mungkin buruk. Yang termasuk ke dalam pengertian positif (baik) adalah segala tingkah laku, tabi'at, watak dan perangai yang sifatnya benar, amanah, sabar, pemaaf, pemurah, rendah hati dan sifat-sifat baik yang lainnya. Sedangkan yang termasuk ke dalam pengertian akhlak atau budi pekerti yang buruk adalah semua tingkah laku, tabi'at, watak, perangai sombong, dendam, dengki, khianat dan lain-lain. Yang menentukan suatu perbuatan atau tingkah laku itu baik atau buruk adalah nilai dan norma agama, juga kebiasaan atau adat istiadat.

3) Akhlak Menurut Para Ahli

Menurut Ibnu maskawaih, Akhlak adalah suatu keadaan dalam diri yang mengajaknya kepada berbagai tindakan tanpa perlu berpikir dan

⁴⁵ Nata, Abuddin. 2003. *ahklak tasawuf*. jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

pertimbangan. Setelah itu ia menjelaskan bahwa keadaan tersebut terbagi dua. Yang menjadi suatu tabiat sejak lahir, seperti yang tergerak bangkit karena hal sepele lalu marah. Yang diperoleh melalui pembiasaan, latihan, pikiran dan pertimbangan. Tindakan ini dilakukan terus menerus hingga menjadi kebiasaan dan akhirnya menjadi akhlak. Yang demikian ini disebut pula akhlak-akhlak yang diupayakan, yang berkembang secara menyenangkan serta berkelanjutan.

Imam al-Ghazali, Akhlak adalah

عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدرا لافعال بسهولة و يسر من غير حاجة الي فكر ورؤية

“Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”. (Nata, 2003:3).

Sejalan dengan pendapat tersebut di atas, dalam mu’jam al-wasith, Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah:

حال للنفس راسخة تصدرا عنها الاعمال من خير او شر من غير حاجة الي فكر ورؤية

“sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”.

Abdul karim zaidan

مجموعة من المعاني والصفات المستقرة في النفس و في ضوءها و

ميزانها يحسن الفعل في نظر الانسان او يقبح، ومن ثم يقدر عليه أو

يحجم عنه.

“(Akhlak) adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.⁴⁶

Selanjutnya menurut Abdullah Darraz, perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlaknya, apabila memenuhi dua syarat, yaitu:

- 1) Perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi pelakunya.
- 2) Perbuatan-perbuatan itu dilakukan karena dorongan jiwanya, bukan karena adanya tekanan dari luar, seperti adanya paksaan yang menimbulkan ketakutan atau bujukan dengan harapan mendapatkan sesuatu.

Berdasarkan pada pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa: Pertama, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. Kedua, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ketiga, bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Keempat, bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara. Kelima, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah.

⁴⁶ Ilyas, 2006.. hlm. 14

c. Kewibawaan

Di dalam kamus bahasa Indonesia⁴⁷ wibawa adalah yang ada pada diri seseorang berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi orang sehingga perintahnya berturut-turut *seorang yang tidak punya-,sukar sekali melaksanakan tugasnya.*

Kewibawaan ialah hak dan kekuatan untuk memerintah sangat diperlukan untuk melancarkan pekerjaan sebagai pemimpin.

Bagi seseorang yang memiliki jiwa ke pemimpin itu sangat diperlukan memiliki kewibawaan agar kualitas dirinya dapat bernilai tinggi dipandangan para bawahan atau rekan-rekannya. Sikap yang dapat mempengaruhi ini lah yang dapat menggerakkan dalam sebuah kepemimpinan.

Kamus besar bahasa Indonesia 2000 wibawa adalah sifat yang memperlihatkan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui sikap dan tingkahlaku yang mengandung kepemimpinan dan daya tarik.

Konsep kewibawaan diadopsi dari bahasa Belanda yaitu "gezaq" yang berasal dari kata "zeggen" yang berarti "berkata". Siapa yang perkataannya mempunyai kekuatan mengikat terhadap orang lain, berarti mempunyai kewibawaan atau gezaq terhadap orang itu. kewibawaan ada pada orang dewasa, terutama orang tua.⁴⁸

⁴⁷ Jusuf Sjarif Badudu (1996 : 1626)

⁴⁸ <http://ukhuwahslah.blogspot.com/2014/01/makalah-kewibawaan-dalam-pendidikan>

d. Ketegasan

Di dalam kamus bahasa Indonesia⁴⁹ tegas adalah terang dan jelas benar (mudah dipahami, mudah dilihat misal tanda-tanda rambu – rambu lalu lintas), pasti, tentu, tidak plintat-plintut (keterangan yang disampaikan, kata-kata yang diucapkan, pendirian). *Kalau mengeluarkan perintah, harus- upaya orang tahu pasti apa yang harus di laksanakan.*

Ketegasan dalam hal, keadaan, atau sifat tegas, pasti *yang diharapkan oleh anggota ialah – ketua.*

Untuk memenuhi kualitas diri yang baik dan bernilai salah satunya dengan adanya ketegasan, ketegasan di sini merupakan sikap seorang pemimpin yang dapat menjadi acuan bagi anggotanya agar tidak membingungkan karena tegas ialah terang, jelas, pasti, tentu dan tidak plintat – plintut atau plin – plan.

Ketegasan adalah kemampuan untuk dapat menghadapi orang lain tanpa menimbulkan penghianatan. Di dalam lapangan hubungan antar manusia ketegasan adalah kemampuan untuk menyampaikan dan melaksanakan hal yang tepat pada waktunya yang tepat. Ketegasan meliputi pengertian dari sifat manusia dan menghargai prasaan dari orang lain.⁵⁰

⁴⁹ Jusuf Sjarif Badudu (1996 : 1451)

⁵⁰ <http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-tegas> 2014

**Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Peningkatan Kualitas Diri Di
MAN 5 Sleman Yogyakarta.**

Pendidikan kepramukaan

- *Pengertian kepramukaan, tujuan, fungsi, prinsip, metode, sifat, materi, peran pendidikan kepramukaan*
- *Pertemuan mingguan*
- *Kegiatan-kegiatan kepramukaan di sekolah/pangkal*

Kualitas diri

- *Disiplin*
- *Ahklak*
- *Kewibawaan*
- *Ketegasan*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif, karena metode ini secara fundamental bergantung pada pengamatan mata, dan wawasannya sendiri. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan fenomena yang ada secara aktual dan cermat sehingga menghasilkan penelitian yang baik.⁵¹

Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.⁵²

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 5 Sleman Yogyakarta . Waktu penelitian ini diperkirakan akan dilakukan pada tanggal 21 oktober 2017 s/d 21 desember 2017

C. Subjek Penelitian

Subjek dan informan ini adalah responden penelitian yang berfungsi untuk menjangring sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan bermanfaat bagi bahan penelitian. Hal itu berguna bagi pembentukan konsep dan proposi sebagai temuan penelitian.

⁵¹ Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm. 180

⁵² Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm.

Penentuan objek penelitian dan informan pada penelitian kualitatif, erat kaitannya dengan faktor-faktor konstektual. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menentukan kelompok responden yang dijadikan subjek dan informan penelitian, sedangkan individu-individu subjek dan informan sengaja tidak ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara keterbukaan terhadap masuknya informasi baru dari kelompok responden tertentu,⁵³

D. Populasi dan sample

Dalam penelitian ini teknik penentu sampel menggunakan Snowball Sampling yaitu teknik sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang mengelinding yang lama-lama menjadi besar.⁵⁴

Adapun yang menjadi sample adalah 27 orang Anggota Pramuka dari 270 orang Dewan Ambalan dan anggota pramuka MAN 5 Sleman Yogyakarta yang diambil 10%.

E. Teknik pengumpulan data

penulis hanya mengamati dan mencatat hasil yang diperoleh dari lapangan yang merupakan objek dari penelitian ini. Sedangkan urgensi dalam observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pramuka terhadap peningkatan kualitas diri di MAN 5 Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang di harapkan saling mendukung bagi terpenuhinya persyaratan suatu penelitian. data yang

⁵³ Bungin, 2010. hlm. 269

⁵⁴ Sugiyono.. hlm. 60

digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi.

Beberapa macam pengumpulan data bahwa secara umumnya terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi.⁵⁵

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan langsung kepada suatu objek yang diteliti. Metode ini dipergunakan untuk dapat melihat objek penelitian secara langsung ketempat penelitian.⁵⁶

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Jadi dalam penelitian ini penulis (subjek) menggunakan observasi yang tidak berperan serta (Nonpartisipan), yang artinya

Adapun yang di amati dalam penelitian ini adalah kegiatan pramuka, proses pendidikan kepramukaan, kedisiplinan, kepribadian, kewibawaan dan ketegasan.

2. Wawancara

⁵⁵Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm.. hlm. 63

⁵⁶Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm.. hlm.69

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.⁵⁷

Dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh maka dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah di siapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden di beri pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

KISI-KISI WAWANCARA

No	INDIKATOR	ITEM
1	Pendidikan kepramukaan	
	a. Pemahaman kepramukaan	1
	b. Pentingnya kepramukaan	2
	c. Metode pendidikan kepramukaan	3
	d. Sifat pendidikan kepramukaan	4

⁵⁷Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm. 72

2	e. Pemahaman materi kepramukaan	5
	Kualitas diri	
	a. Takwa kepada Tuhan yang maha Esa	6
	b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	7,8
	c. Patriot yang sopan keatria	7,9
	d. Patuh dan suka bermusyawarah	10,15
	e. Rela menolong dan tabah	8
	f. Rajin trampil dan gembira	10
	g. Hemat cermat dan bersahaja	11
	h. Disiplin berani dan setia	12
	i. Bertanggung jawab dan dapat d percaya	13
j. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan	14	
Jumlah		15

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap

dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁸

Adapun dokumen dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan, foto wawancara dan rekaman.

F. Informan

Dalam memperkuat pengumpulan data penulis melibatkan petinggi organisasi sebagai informan, yaitu, kepala sekolah (kamabigus) karena dalam menetapkan kebijakan kegiatan kepramukaan dalam suatu sekolah kamabigus lah yang harus mengetahui sebelum di anjurkan untuk menetapkan kebijakan.

Kemudian sebagai informan berikutnya yaitu, pembina kepramukaan dalam hal kegiatan kepramukaan seorang pembina tentunya lebih paham dan mengerti dalam meningkatkan kemajuan pramukaan dan paham akan kondisi peserta kepramukaan sehingga menjalinkan keharmonisan antara anggota dan pembina.

Selanjut yang terlibat dalam informan penulis melibatkan pelatih pramuka, kenapa penulis mengambil pelatih sebagai informan karena seorang pelatih jauh lebih paham akan kualitas pesertanya dalam meningkatkan kualitas diri dalam melibatkan materi-materi kepramukaan sebagai peningkatan peserta pramuka.

Dan yang paling penting dalam informan berikutnya penulis melibatkan siswa/ anggota pramuka MAN 5 sebagai pelaksanaan kegiatan dari kepramukaan

⁵⁸Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.. hlm. 82

itu sendiri dari sikap dan tingkah laku siswa ini lah kita melihat seberapa besar peran kepramukaan dalam meningkatkan kualitas diri dari anggota pramuka tersebut.

Jadi yang terlibat dalam informan atau sumber data penelitian ini penulis mengambil empat tingkatan di antaranya ialah kamabigus (kepala sekolah), pembina pramuka (guru yang di amanatkan dari kamabigus), pelatih, dan siswa yang sebagai promotor dari gugus depan tersebut.

G. Keabsahan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁹

Dalam pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik atau metode triangulasi yang mana data dikumpul secara keseluruhan, lalu di kombinasikan data tersebut baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menjadikan kesimpulan yang sesuai dengan apa yang di harapkan,

Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sumber utama data penelitian adalah kata-kata, dan tindakan serta data tambahan dari dokumen dan lain-lain.

Adapun jenis dan sumber data primer dan sumber data sekunder :

⁵⁹Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm.. 62

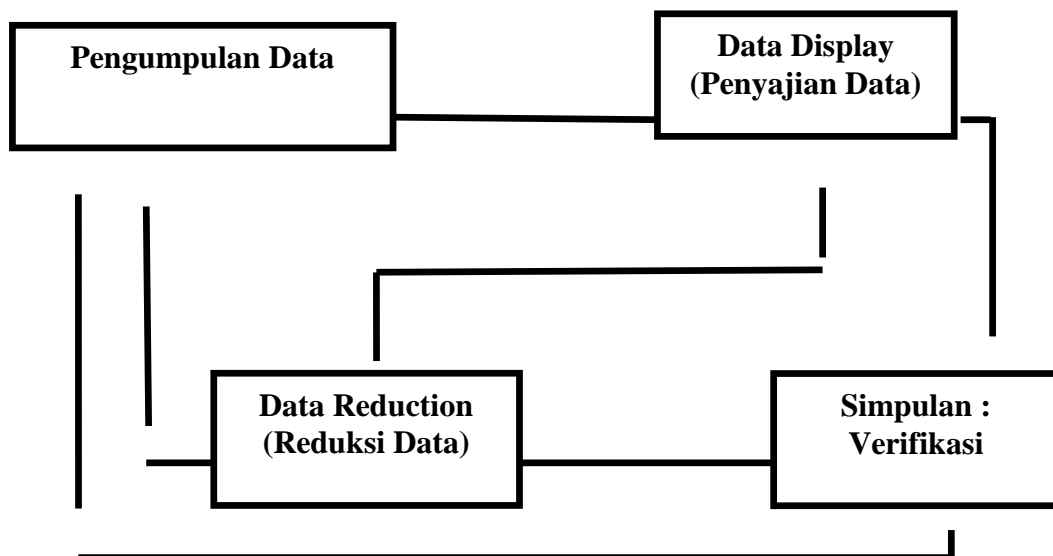
4. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
5. Sumber data skunder ialah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. ⁶⁰

Sumber data skunder diperoleh dari laporan-laporan, literatur-literatur dan dokumentasi yang tersedia di MAN 5 Sleman Yogyakarta.

Teknik analisis data

Bagan 1

Konsep keabsahan data menurut Model Miles and Huberman(1984)



Sumber : ⁶¹

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

⁶⁰ Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm. 63

⁶¹ Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm.. 92

a. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam penelitian ini peneliti merangkum data-data yang di anggap penting di lapangan sehingga dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari/pengumpulan data selanjutnya. Dalam pelaksanaannya peneliti bisa menggunakan media bantu elektronik dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.⁶²

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka data selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “ *the most frequent fosrm of display data for qualitatif research data inthe past has ing been narative text*”. Yang paling sering

⁶² Sugiyono.. hlm 92

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶³

c. Conclusion Drawing/verification (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awalnya dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan bisa berkembang pada saat peneliti berada di lapangan.⁶⁴

95 ⁶³ Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm.

99 ⁶⁴ Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. hlm..

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MAN 5 Sleman .

1. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman ini terletak di kawasan yang cukup strategis. Madrasah ini berada di persawahan dan masih minim pemukiman warga. Namun, di belakang madrasah terdapat depo pasir yang kadang kesibukannya mengganggu aktivitas pembelajaran di madrasah ini. Selain itu, jalan raya antarkota yaitu Jalan Magelang yang berada kurang dari 200 meter dari madrasah, kadang menimbulkan gangguan bagi kegiatan pembelajaran pula. Tetapi, lokasi gedung yang dekat dengan jalan raya memudahkan akses bagi para siswa. Jika dari Jalan Magelang, sebelum memasuki MAN 5 Sleman akan melewati MIN Tempel dan MTSN 2 Sleman terlebih dahulu. Banyaknya pondok pesantren di sekitar Tempel merupakan lumbung asalnya siswa baru.

Kesan pertama memasuki MAN 5 Sleman yaitu suasana sekolah yang asri, segar, dan sejuk. Dan juga, MAN 5 Sleman ini meraih prestasi sebagai Sekolah Adiwiyata dan pemenang juara I Lomba Sekolah Sehat tingkat Kabupaten Sleman. Selain itu, MAN 5 Sleman juga termasuk sekolah yang mengunggulkan “ *Go Green School* “. Lingkungan madrasah yang hijau asri (Madrasah Adiwiyata) mendukung kenyamanan proses pembelajaran dan kegiatan siswa lainnya.

Lahan di samping madrasah sudah berhasil menjadi milik MAN 5 Sleman dan sudah mulai dibangun ruang kelas baru. Bertambahnya luas lahan MAN Sleman dan jumlah ruang kelas yang representatif untuk belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Untuk letak geografis dan alamat MAN 5 Sleman ini adalah :

- a. Jalan : Jl. Magelang km 17, Ngosit
- b. Desa / Kelurahan : Margorejo
- c. Kecamatan : Tempel
- d. Kabupaten : Sleman
- e. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- f. Kode Pos : 55552

Seperti pada sekolah – sekolah pada umumnya, MAN 5 Sleman memiliki alamat website untuk berbagi informasi mengenai MAN 5 Sleman. Untuk nomor telepon, fax – email, dan website yaitu :

- a. Telepon / fax – email : (0274) 4362895
- b. Website : www.mantempelsleman.sch.id

Untuk status MAN 5 Sleman sendiri sudah termasuk dalam madrasah yang berstatus negeri dengan nomor Nomor Statistik Madrasah 131134040014. Begitulah sekilas tentang Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman.

(Gambar denah madrasah terlampir)

2. Sejarah Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman ini dahulunya mengalami sejarah perubahan nama madrasah seiring dengan berjalannya waktu. Jadi, MAN 5 Sleman ini dahulunya tidaklah langsung menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Pada tahun 1985, pertama kali madrasah ini dibangun bernama Madrasah Aliyah (MAN) Al Ikhsan Medari yang berlokasi di kompleks MI Al Ikhsan Medari, Triharjo, Sleman. Lalu pada tahun 1986 berubah nama menjadi sekolah Filial MAN Godean hingga tahun 1997. Ketika menjadi sekolah Filial MAN Godean ini berpindah tempat di Balai Desa Margorejo hingga tahun 1991. Namun, di tahun 1991 juga berpindah tempat lagi ke Pringapus, Mororejo, Tempel hingga tahun 1999.

Pada tanggal 17 Maret 1997, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor : 107 tahun 1997, madrasah ini resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sleman. Untuk lokasi MAN 5 Sleman sendiri, yang sebelumnya berada di Pringapus, Mororejo, Tempel kemudian berpindah di Jl. Magelang

km 17, Ngosit, Margorejo, Tempel dari tahun 1999 hingga sekarang. MAN 5 Sleman ini menempati tanah seluas 4000 m².

Berdasarkan hasil verifikasi data oleh Tim Asesor BAN-S / M DIY pada hari Jum'at – Sabtu, tanggal 26 – 27 September 2014, MAN 5 Sleman mendapatkan nilai 93 peringkat A untuk periode 16 Oktober 2014 – 16 Oktober 2019 (SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S / M Nomor 16.01 / BAP-SM/TU/X/2014).

Untuk sejarah pergantian Kepala Madrasah adalah sebagai berikut :

Tahun	Nama Kepala Madrasah
• 1985 – 1990	Bapak Muhadi, BA.
• 1990 – 1997	Bapak Drs. Walkidi
• 1997 – 2004	Bapak Drs. Sumiran
• 2004 – 2010	Bapak Drs. H. Syamsuri
• 2010 – 2015	Bapak Drs. H. Moh Arifin, M. A.
• 2015 – sekarang	Bapak Drs. Rahmat Mizan, M.A.

3. Visi dan Misi

Setiap sekolah pastilah memiliki visi dan misi untuk mewujudkan cita – cita sekolah tersebut agar unggul dalam prestasi. Untuk visi dan misi MAN 5 Sleman sendiri ialah :

a. Visi

Terwujudnya generasi yang unggul : berimtaq, beriptek, mandiri, dan berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi

Berimtaq

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang keagamaan.

2. Membiasakan amaliah wajib maupun sunnah di lingkungan madrasah dan masyarakat.
3. Mewujudkan perilaku yang Islami dan berjiwa Pancasila.

Beriptek

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan melalui motivasi kurikulum dan sistem pembelajaran.
2. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik, baik keagamaan maupun umum.
3. Meningkatkan penguasaan di bidang teknologi, informasi, dan komunikasi

Mandiri

1. Menciptakan budaya mandiri untuk beribadah dalam kehidupan sehari – hari.
2. Menumbuhkan kemampuan kreativitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan dalam proses pembelajaran.
3. Memberikan pembekalan keterampilan dalam bidang Tata Busana, Tata Boga, Otomotif, Multimedia Komputer, serta bekerjasama dengan Dunia Usaha / Dunia Industri.
4. Membantu untuk mendapatkan dan / atau menciptakan lapangan pekerjaan sesuai bidang keterampilannya.

Berwawasan Lingkungan Hidup

1. Membiasakan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah dalam kehidupan sehari – hari.
2. Menumbuhkan kecintaan pada kehidupan tanaman sehingga tercipta lingkungan yang segar dan asri.
3. Menumbuhkan kebiasaan hidup hemat energi dan menjaga sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik.

c. Tujuan Madrasah

1. Umum

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Khusus

MAN 5 Sleman sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara Republik Indonesia ini. Oleh karena itu madrasah telah menetapkan tujuan secara khusus untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- a) Terciptanya lulusan yang santun dan berkualitas (taqwa, terampil, unggul, dan mandiri) yang didasari nilai-nilai agama.
- b) Terciptanya lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu bersaing di dunia kerja.

Terciptanya lulusan yang cerdas, dan mempunyai kesadaran dan tanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan hidup serta menjaga kelestariannya.

(Gambar visi dan misi madrasah terlampir)

4. Struktur Organisasi

Untuk struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman tahun ajaran 2015 / 2016 adalah sebagai berikut :

- Kepala Madrasah : Drs. H. Rahmat Mizan, MA
- Kepala Tata Usaha : Hj. Istiqomah, S. Pd
- Koordinator BK : Drs. Sumarlan

- Wakaur Kurikulum : Nur Syam'ah, S. Pd., M. Pd
- Wakaur Kesiswaan : Mardiyanti, S. Pd
- Wakaur Sarpras : Drs. Heri Purwoto
- Wakaur Humas : Selasih Umi Maryanti, S. Pd

(Gambar struktur organisasi terlampir)

5. Guru dan Karyawan

Sebagian besar guru masih relatif berusia muda, diharapkan masih energik dan potensial. Kualifikasi pendidikan guru semua minimal S-1. Banyaknya guru-guru yang telah bersertifikat pendidik menjadi pendorong peningkatan kinerja guru. Bertambahnya guru-guru yang melanjutkan pendidikan ke S-2.

Tabel 4.1. Daftar Guru dan Karyawan

NO	NAMA / NIP	GOL RUAN G	JABATAN GURU	JABATAN DINAS
1	Drs. Rahmat Mizan, MA NIP. 19620801 198703 1 003	IV/a	Guru Madya	Kepala Madrasah
2	Nur Syam'ah, S.Pd, M.Pd NIP. 19690808 200212 2002	IV/a	Guru Madya	Waka Ur. Kurikulum
3	Mardiyanti, S.Pd NIP. 19710126 199803 2 004	IV/a	Guru Madya	Waka Ur. Kesiswaan
4	Tri Handayani, S.Pd NIP. 19700426 199803 2 001	IV/a	Guru Madya	Waka. Ur. Sarana Prasarana
5	Selasi Umi Maryanti, S.Pd NIP. 19700130 199503 2 001	IV/a	Guru Madya	Waka Ur. Humas
6	Drs. Sutarman, M.Pd. NIP. 19590121 199803 1 001	IV/a	Guru Madya	Kepala Lab. Komputer dan Wali Kelas XI MIPA 3
7	Istiqomah, S.Pd	IV/a	Guru Madya	Kepala Lab. IPAdan Wali Kelas

	NIP. 19721111 1997032 002			XII MIPA 1
8	Anik Yuniawati, S.Pd NIP. 19790607 200501 2 003	III/d	Guru Muda	Staf Waka Ur. Kurikulum dan Wali Kelas XII MIPA 2
9	Nur Widayati, S.Pd., M.Sc NIP. 19750420200501 2002	III/c	GuruMuda	Kepala Perpustakaan
10	Dra. Siti Burhanah NIP. 1690419 200501 2 001	III/d	Guru Muda	Staf Waka Ur. Kurikulum dan Wali Kelas XII IPS 3
11	Siti Aminah, S.Pd NIP. 19810903 200604 2 021	III/c	Guru Pertama	Staf Waka Ur. Kurikulum dan Wali Kelas X IPS 2
12	Tumiran, S.Pd. NIP. 197903172007101001	III/d	Guru Muda	Staf Waka Ur. Kesiswaan, Instalasi Web
13	Dwi Wahyuni, S.Pd NIP. 19760928 200901 2 003	III/c	Guru Muda	Staf Waka Ur. Kesiswaan dan Wali Kelas XII IPS 2
14	Murina Rusmanti, S.Pd NIP. 19801020 200710 2 002	III/b	Guru Pertama	Staf Waka Ur. Humas dan Wali Kelas X IPS1
15	Masrifah Eni R., S.S, M.Pd.I NIP. 19781106 200710 2 002	III/c	Guru Muda	Koordinator Keagamaan dan wali kelas X IPS 3
16	Drs. Suharyanto, MA NIP. 19590807 198003 1002	IV/a	Guru Madya	Staf Waka Ur. SaranaPrasarana
17	Didik Sumarah Adi, S.Pd.T NIP. 19780709 200501 1 002	III/d	Guru Muda	Staf Waka Ur. SaranaPrasarana

18	Titik Susilawati, S.Pd. NIP. 19680101 199903 2 001	IV/a	Guru Madya	Koordinator Keterampilan dan Wali Kelas XI MIPA 2
19	Dra. Iis Aisyah NIP. 19660226 199403 2 001	IV/a	Guru Madya	Koordinator UKS dan Wali Kelas X MIPA 2
20	Mu'awanah Zulaichah, S.Pd NIP. 19761204 200501 2 002	IV/a	Guru Madya	Staf Waka Ur. Humas dan Wali Kelas XII IPS 1
21	Suminar, S.Pd NIP. 19750707 200710 2 004	III/c	Guru Muda	Instalasi Perpustakaan
22	Wardayati, S.Pd NIP. 19620220 198703 2 001	IV/a	Guru Madya	Instalasi UKS dan Wali Kelas XI IPS 2
23	Siti Jauharoh, S.Ag NIP. 19690325 199903 2 001	IV/a	Guru Madya	Instalasi UKS dan Wali Kelas XI IIK
24	Winarsih, S.Pd NIP. 19751219 200501 2 004	III/c	Guru Muda	Instalasi UKS dan Wali Kelas XI IPS 1
25	Drs. Muji Supriyanto NIP. 196509071994031001	IV/a	Guru Madya	Wali Kelas XI MIPA 1
26	Musfiroh, S.Pd, M.Pd NIP. 19690620 199201 2 001	IV/a	Guru Madya	Koordinator PKG dan Wali Kelas X MIPA 3
27	Toto Irfantoro, S.Pd NIP. 19700130 199302 1 001	IV/a	Guru Madya	Wali Kelas XII IIK
28	Hanti Watmi Rejeki, S.Ag NIP. 19681009 199603 2 001	IV/a	Guru Madya	Wali Kelas XII IPA 3

29	Intarni Kunlistiyani, S.Pd NIP. 19790430 200710 2 001	III/c	Guru Muda	Pembina OSIS dan Wali Kelas XI IPS 3
30	Julianto Kusmartono, BA NIP. 19670713 199203 1 005	III/d	Guru Muda	Wali Kelas X MIPA 1
31	Mudrikah, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19720204200701025	III/c	Guru Muda	Instalasi UKS dan Wali Kelas X IIK
32	Drs. Sumarlan NIP. 19650301 199303 1 002	IV/a	Guru Madya	Koordinator BK

Tabel .42. Daftar Pembagian Tugas Guru

NO	NAMA/NIP	GOL / RUAN G	JABA TAN GURU	JENI S GUR U	SASARAN BK		KE T	
					KELAS	JUMLAH SISWA		
						SUB TOTAL		TOTAL
1	Drs. Sumarlan 196503011993031 002	IV/a	Guru Madya	Guru BK	XII IPA 2 XII IPA 3 XII IPS 1 XII IPS 2 XII IPS 3 XII Agama	22 24 31 34 34 27	172	172 sis wa = 28 JP
2	Julianto Kusmartono 196707131992031 005	III/d	Guru Muda	Guru Seni Musik / Guru	XI MIPA 1 XI MIPA 2 XI MIPA 3	31 32 30	93	93 sis wa = 15

				BK				JP
3	Dwi Hartini, S.Pd	-	GTT	Guru BK	X MIPA 1 X MIPA 2 X MIPA 3 X IPS 1 X IPS 2 X IPS 3 X IIK	32 32 32 32 32 32	224	224 Siswa = 3 6JP
4	Khairul Muna, S.Pd	-	GTT	Guru BK	XI IPS 1 XI IPS 2 XI IPS 3 XI IIK XII MIPA 1	30 33 32 32 22	149	149 Siswa = 24 JP

Tabel .43. Daftar pembagian Guru dalam proses Bimbingan Ekstrakurikuler

No	NAMA	JABATAN	PENUGASAN DALAM MEMBIMBING G	SASARAN BIMBINGAN	KET.
1	Nanang Imam Saputra	Pembimbing	Pencak Silat	Kelas X, XI	Pembimbing ekstra kurikuler
2	Semiyanto	Pembimbing	Bulutangkis	Kelas X, XI	setara dengan 2 JP
3	Drs. Sutarman, M.Pd	Pembimbing	Broadcasting	Kelas X, XI	(minimal 15 siswa) dan pelaksanaan 90 menit.
4	Alfiani Mukarrohmi, S.Pd.	Pembimbing	Volley Ball	Kelas X, XI	
5	Kuntoro Hary	Pembimbing	Fut Sal	Kelas X, XI	

	Nogroho, S.Pd	g		
6	Heru Darmawan	Pembimbing	Tenis Meja	Kelas X, XI
7	Intarni Kunlistiyani, S.Pd	Pembimbing	Pembina OSIS	Kelas X, XI
8	Nur Widayati, S.Pd, M.Sc	Pembimbing	Pembimbing KIR, Olympiade Biologi	Kelas X, XI
9	Bibit Nugroho	Pembimbing	Dewan Ambalan, Kepramukaan	Kelas X, XI
10	Fina Idamatul	Pembimbing	Kepramukaan	Kelas X, XI
11	Drs. Sumarlan	Pembimbing	Kepramukaan/DA	Kelas X, XI
12	Ujang Sihabudin, S.Ag	Pembimbing	Qiroah	Kelas X, XI
13	Nur Cholis, S.Pd	Pembimbing	Band/Seni Musik	Kelas X, XI
14	Pelda Sunardi	Pembimbing	Peleton Inti	Kelas X, XI
15	Rahmad Nugroho, S.Kom	Pembimbing	Multimedia	Kelas X, XI
16	Sidiq Pamungkas, S.Pd.T	Pembimbing	Otomotif	Kelas X, XI
17	Masrifah Eni R., S.S	Pembimbing	Arabic Club	Kelas X, XI, XII
18	Nindyah	Pembimbing	English Club	Kelas X, XI
19	Siti Muzayanah	Pembimbing	Tahfidz	Kelas X, XI,

		g		XII
20	Siti	Pembimbing	BTAQ	Kelas X, XI
		g		
21	Syukron Masruri	Pembimbing	Hadroh	Kelas X, XI
		g		
22	Andi, S.Pd	Pembimbing	Kaligrafi	Kelas X, XI
		g		
23	Siti Aminah, S.Pd	Pembimbing	Olympiade Ekonomi	Kelas X, XI
		g		
24	Dharu Dwi Oktavianto, S.Pd	Pembimbing	Olympiade Geografi	Kelas X, XI
		g		
25	Musfiroh, S.Pd., M.Pd	Pembimbing	Olympiade Kimia	Kelas X, XI
		g		
26	Drs. Muji Supriyanto	Pembimbing	Olympiade Matematika	Kelas X, XI
		g		
27	Istiqomah, S.Pd	Pembimbing	Olympiade Fisika	Kelas X, XI
		g		
28	Nur Hidayati, S.Pd	Pembimbing	Paduan Suara	Kelas X, XI
		g		

Tabel .4.4. Daftar Pembagian tugas Guru dalam tugas piket Perpustakaan

NO	HARI/ PUKUL	KODE GURU	NAMA / NIP	GOL. RUANG	JABATAN GURU	KE T.
1	SENIN 07.00 – 12.00 WIB	- -	Karminah NIP. 196701011988032003 Rabi'ah Nur'aini	III / b -	- -	
	12.00 – 15.30 WIB					
2	SELASA	-	Karminah NIP. 196701011988032003	III / b	-	

	07.00 – 12.00 WIB	28	Suminar, S.P NIP. 19750707 200710 2 004			
	12.00 – 15.30 WIB					
3	RABU	28	Suminar, S.P NIP. 19750707 200710 2 004	III / c	Guru Muda	
	07.00 – 12.00 WIB	-	Rabi'ah Nur'aini, A.Md	-	-	
	12.00 – 15.30 WIB					
4	KAMIS					
	07.00 – 12.00 WIB	-	Karminah NIP. 196701011988032003	III / b	-	
	12.00 – 15.30 WIB	-	Rabi'ah Nur'aini, A.Md	-	-	
5	JUM'AT					
	07.00 – 12.00 WIB	28	Suminar, S.P NIP. 19750707 200710 2 004	III / c	Guru Muda	
	12.00 – 15.30 WIB	19	Nur Widayati, S.Pd., M.Sc NIP. 19750420200501 2002	III / c	Guru Muda	
6	SABTU					
	07.00 – 12.00 WIB	-	Rabi'ah Nur'aini, A.Md	-	-	
	12.00 – 15.30 WIB	19	Nur Widayati, S.Pd., M.Sc NIP. 19750420200501 2002	III / c	Guru Muda	

Tabel 4.5. Daftar Pembagian tugas Guru dalam tugas piket UKS

N O	HARI/ PUKUL	KOD E GUR U	NAMA / NIP	GOL. RUAN G	JABATAN GURU	KET .
1	Senin 07.00 – 15.15 WIB	4	Dra. Iis Aisyah NIP. 19660226 199403 2 001	IV a	GuruMadya	
		5	Wardayati, S.Pd NIP. 19620220 198703 2 001	IV a	Guru Madya	
		30	Winarsih, S.Pd. NIP. 19751219 200501 4 004	III c	Guru Muda	
		16	Siti Jauharoh, S.Ag NIP. 19690325 199903 2 001	IV a	Guru Madya	
34	Mudrikah, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19720204200701025	III c	Guru Muda			
2	SELASA 07.00 – 14.30 WIB	4	Dra. Iis Aisyah NIP. 19660226 199403 2 001	IV a	Guru Madya	
		5 16	Wardayati, S.Pd 19620220 198703 2 001 Siti Jauharoh, S.Ag NIP. 19690325 199903 2 001	IV a IV a	Guru Madya Guru Madya	
3	RABU 07.00 – 15.15 WIB	4	Dra. Iis Aisyah NIP. 19660226 199403 2 001	IV a	Guru Madya	

		5 16	Wardayati, S.Pd 19620220 198703 2 001 Siti Jauharoh, S.Ag NIP. 19690325 199903 2 001	IV a IV a	Guru Madya Guru Madya
4	KAMIS 07.00 – 15.15 WIB	30 4	Winarsih, S.Pd. NIP. 19751219 200501 4 004 Dra. Iis Aisyah NIP. 19660226 199403 2 001	III c IV a	Guru Muda Guru Madya
5	JUM'AT 07.00 – 11.00 WIB	34 4	Mudrikah, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19720204200701025 Dra. Iis Aisyah NIP. 19660226 199403 2 001	III c IV a	Guru Muda GuruMadya
6	SABTU 07.00 – 14.30 WIB	4 34 30	Dra. Iis Aisyah NIP. 19660226 199403 2 001 Mudrikah, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19720204200701025 Winarsih NIP. 19751219 200501 4 004	IV a III c III c	GuruMadya Guru Muda Guru Muda

Tabel 4.6. Daftar Pembagian tugas Guru dalam Piket Kurikulum

NO	HARI/ PUKUL	KOD E GUR U	NAMA / NIP	GOL. RUANG	JABATA N GURU	KET.
1	Senin 07.00 – 15.15 WIB	6	Musfiroh, S.Pd, M.Pd.	IV a	Guru Madya	
		12	NIP. 19690620 199201 2 001	IV a	Guru Madya	
		3	Tri Handayani, S.Pd NIP. 19700426	IV a	Guru Madya	
		17	199803 2 001 Drs. Sumarlan	IV a	Guru Madya	
		27	NIP. 19650301199303100	III d	Guru Madya	
		16	2 Mu'awanah Zulaichah, S.Pd	IV a	Guru Madya	
			NIP. 19761204 200501 2 002 Dwi Wahyuni, S.Pd NIP. 19760928 200901 2 003 Nur Syam'ah, S.Pd., M.Pd. NIP. 19690808 200212 2002		Guru Muda Guru Madya	
2	SELASA 07.00 – 14.30WIB	24	Intarni Kunlistiyani, S.Pd	III c	Guru Muda	
		31	NIP. 19790430 200710 2 001	IV a	Guru Madya	
		8	Drs. Muji Supriyanto	IV a	Guru Madya	
		11	NIP. 196509071994031001	IV a	Guru Madya	
		20	Toto Irfantoro, S.Pd NIP. 19700130 199302 1	III d	Guru Madya	
		41	001	III d	Guru Madya	
		7	Drs. Sutarman NIP. 1959012119980310 01 Anik Yuniawati S.Pd	IV a	Guru Muda Guru Muda	

			NIP. 19790607 200501 2 003 Supardi, S.Pd NIP. 19720402 200501 1 004 Selasi Umi M, S.Pd NIP. 19700306 199503 2 001		Guru Madya	
3	RABU 07.00 – 15.15 WIB	14 44 9 32 7 13	Titik Susilawati, S.Pd NIP. 19680101 199903 2 001 Dwi Hartini, S.Pd NIP. - Hanti Watmi R, S.Ag NIP. 19681009 199603 2 001 Tumiran, S.Pd. NIP. 1979031720071010 01 Selasi Umi M, S.Pd NIP. 19700306 199503 2 001 Mardiyanti, S.Pd. NIP. 19710126 199803 2 004	IV a - IV a III d IV a IV a	Guru Madya - Guru Madya Guru Muda Guru Madya Guru Madya	
4	KAMIS 07.00 – 15.15 WIB	2 3 22 44 16 21	Drs. Haryadi NIP. 19600525 198710 000 Drs. Sumarlan NIP. 196503011993031002 Siti Aminah, S.Pd. NIP. 19810903 200604 021 Dwi Hartini, S.Pd NIP. - Nur Syam'ah, S.Pd., M.Pd. NIP. 19690808 200212	IV a IV a III c - IV a III d	Guru Madya Guru Madya Guru Muda - Guru Madya	

			2002 Didik Sumarah Adi, S.Pd.T NIP. 197807092005011002		Guru Muda	
5	JUM'AT 07.00 – 11.00 WIB	29 23 13	Julianto Kusmartono, BA NIP. 19700130 099302 1 001 Masrifah Eni R., S.S, M.Pd.I NIP. 19781106 200710 2 002 Mardiyanti, S.Pd. NIP. 19710126 199803 2 004	III d III d IV a	Guru Muda Guru Muda Guru madya	
6	SABTU 07.00 – 14.30 WIB	26 33 18 25 34 21	Murina Rusmanti, S.Pd. NIP. 19801020 200710 2 002 Drs. Suharyanto, MA NIP. 19590807 198003 1002 Dra. Siti Burhanah NIP. 19690419 200501 2 001 Asih Purwanti, S.Pd NIP. 19771119 200710 2 002 Mudrikah, S.Ag, M.Pd.I NIP. 1972020420070102 5 Didik Sumarah Adi, S.Pd.T NIP. 1978070920050110 02	III b IV a III d III c III c III d	Guru Muda Guru Madya Guru Muda Guru Muda Guru Muda	

Tabel 4.7. Daftar Wali Kelas Semester I

NO	KELAS	NAMA WALI KELAS	KETERANGAN
1	X MIPA 1	Julianto Kusmartono, BA	
2	X MIPA 2	Dra. Iis Aisyah	
3	X MIPA 3	Musfiroh, S.Pd, M.Pd	
4	X IPS 1	Murina Rusmanti, S.Pd	
5	X IPS 2	Siti Aminah, S.Pd	
6	X IPS 3	Masrifah Eni R, S.S, M.Pd.I	
7	X IIK	Mudrikah, S.Ag, M.Pd.I	
8	XI MIPA 1	Drs. Muji Supriyanto	
9	XI MIPA 2	Titik Susilawati, S.Pd	
10	XI MIPA 3	Drs. Sutarman, M.Pd.	
11	XI IPS 1	Winarsih, S.Pd	
12	XI IPS 2	Wardayati, S.Pd	
13	XI IPS 3	Intarni Kunlistiyani, S.Pd	
14	XII IK	Siti Jauharoh, S.Ag	
15	XII MIPA 1	Istiqomah, S.Pd	
16	XII MIPA 2	Anik Yuniawati, S.Pd	
17	XII MIPA 3	Hanti Watmi Rejeki, S.Ag	

18	XII IPS 1	Mu'awanah Zulaichah, S.Pd
19	XII IPS 2	Dwi Wahyuni, S.Pd
20	XII IPS 3	Dra. Siti Burhanah
21	XII IIK	Toto Irfantoro, S.Pd

6. Sarana Dan Prasarana

a. Lahan Sekolah : luas lahan 8.392 m²

Rasio luas lahan terhadap jumlah siswa yaitu $8.392\text{m}^2 : 434 \text{ Siswa} = 19,33 \text{ m}^2 / \text{siswa}$. Disimpulkan lahan di MAN Tempel sangat mencukupi luasnya untuk kegiatan proses KBM maupun arena bermain dan berolah raga.

Dilengkapi instalasi listrik dengan daya 14000 watt.

b. Ruang Kelas :

- Banyaknya ruang kelas yang memenuhi rasio minimum ($2 \text{ m}^2 / \text{peserta didik}$), dan ada 21 ruang kelas.
- Banyaknya ruang kelas yang tidak memenuhi rasio minimum ($2 \text{ m}^2 / \text{peserta didik}$), 7 ruang.
- Jumlah meja dan kursi di ruang kelas terpenuhi.
- Papan tulis tiap kelas terdiri dari 2 macam: papan tulis hitam dan white board 15 ruang.
- Ruang kelas yang sudah dipasang LCD ada 19 ruang.

c. Ruang Perpustakaan

- Luas Ruang Perpustakaan $9 \times 8 \text{ m}^2 = 72 \text{ m}^2$ (masih kurang luas).
- Buku yang dimiliki 18.315 eksemplar
- Judul buku = 2.461 untuk tahun 2014

Ruang Laboratorium / Praktik yang dimiliki:

- Laboratorium Biologi (digunakan untuk praktik mata pelajaran biologi, kimia, dan fisika. Luas laboratorium $9 \times 12 = 108 \text{ m}^2$.

- e. Luas laboratorium komputer $9 \times 12 = 108 \text{ m}^2$ dengan jumlah computer 37 unit, Laptop 1 unit, dilengkapi dengan LCD, CCTV, dan AC.
- f. Luas laboratorium bahasa $9 \times 12 = 108 \text{ m}^2$ dengan dilengkapi alat praktik 32 unit.
- g. Laboratorium Keterampilan Tata Busana dan Tata Boga dilengkapi dengan alat memasak dan menjahit yang cukup
- h. Ruang praktik keterampilan Otomotif dan Multimedia dengan luas ruangan yang masih minim dan peralatan yang masih belum lengkap

d. Ruang Pimpinan

Luas ruang pimpinan 45 m^2

e. Ruang Guru menggunakan ruang laboratorium fisika

- a. Luas lantai 108 m^2
- b. Rasio luas lantai $2 \text{ m}^2/\text{pendidik}$
- c. Ruang guru dilengkapi dengan perabot dan perlengkapan

f. Ruang Tata Usaha dilengkapi dengan sarana Teknik Informatika dan Komunikasi

g. Tempat beribadah

Luas lantai 49 m^2

h. Ruang Aula (digunakan untuk tempat olah raga, untuk sholat berjamaah dan ruang pertemuan)

i. Ruang UKS

Luas lantai 72 m^2

j. Ruang Bimbingan Konseling (luas 40 m^2)

k. Jamban

- a. Jumlah jamban 19 buah
- b. Luas lantai tiap jamban 2 m^2
- c. Setiap jamban tersedia air bersih yang cukup.
- d. Sarana yang tersedia closed jongkok, tempat air, gayung

l. Ruang Sirkulasi

Ada cukup luas

m. Tempat Bermain / Berolahraga

- a. Tempat bermain berfungsi sebagai berolah raga, pendidikan jasmani, upacara
- b. Luas tempat bermain/berolah raga 4000 m².
- c. Rasio tempat bermain/berolahraga 1 m²/peserta didik

n. Ruang Audio Visual Aid (AVA)

Belum ada

Studio Siaran Radio MAN Tempel

7. Sejarah Pramuka di MAN 5 Sleman.

Gugus Depan (Gudep) 08.091 Diponegoro -08.092 Nyi Ageng serang yang berpangkalan di MAN 5 adalah salah satu gugus depan yang ada di daerah kabupaten sleman . Yang didirikan pada hari Rabu tanggal 23 Januari 1995. maka untuk merespon dan lebih mengingat hari dan tanggal berdirinya gugus depan 08.091 Diponegoro-08.092 Nyi Ageng serang Gerakan Pramuka MAN 5 Sleman maka seluruh Dewan Ambalan dan anggota Pramuka MAN 5 Sleman diwajibkan untuk memakai pakaian seragam Pramuka pada hari kamis yang bertepatan pada hari latihan rutinnya anggota Dewan Ambalan (DA).

Nomor Gudep 08.091-01.082 adalah nomor urut pertama registrasi yang di berih dari kwarcab Sleman, sedangkan nama Gudep Diponegoro - Nyi Ageng serang diambil dari salah satu nama pahlawan yang ada di pulau jawa.

Perintis Pramuka 08.091 Diponegoro-08.092 Nyi Ageng serang yang berpangkalan di MAN 5 Sleman diantaranya yaitu:

1. Kak. Drs Sumarlan, yang sekarang sebagai guru tetap MAN 5 Sleman dan sekaligus sebagai Pembina putra di Dewan Ambalan MAN 5 Sleman.
2. Kak. Bibit Nugroho , yang sekarang sebagai plati utama pramuka MAN 5 Sleman.
3. fina inhamatul fitri

8. Keadaan Anggota Pramuka di MAN 5 Sleman .

Pada tahun ajaran 2017-2018 anggota Pramuka MAN 5 Sleman berjumlah orang, anggota putra berjumlah orang dan anggota putri berjumlah 270 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.1
Keadaan Anggota Pramuka MAN 5
Sleman Periode 2017-2018

No	Nama	Jurusan	NIS
1	2	3	4
1	AININ SYOFIA	MIPA	2311
2	ALIFIA PRASITA	MIPA	2312
3	ANGELINA NITA W	MIPA	2313
4	ANGGI VELIA	MIPA	2314
5	ANISA FEBRIANA	MIPA	2315
6	ANITA AULIA HIDAYAT	MIPA	2316
7	ARRAFI HELIYANA	MIPA	2317
8	ARY KRISHARYANTO	MIPA	2318
9	AULIA DESI ZUKHRIA	MIPA	2319
10	AVITA HANA RAMADHANI	MIPA	2320
11	AZNI ANINDITYA K	MIPA	2321
12	BITA ARDILA MERDEKA	MIPA	2322
13	DEA SHERLITA MAHARANI	MIPA	2323
14	DZAKY NAUFAL AFNAN	MIPA	2324
15	EDENIA PRADIPTA	MIPA	2325
16	EKA MIFTAHUL JANNAH	MIPA	2326
17	EKA SEFIANA	MIPA	2327
18	ERIK FAUZUL RIZQI	MIPA	2328
19	FIRMAN SYAH PRADANA R	MIPA	2329

20	FITRA ADI NUGROHO	MIPA	2330
21	HAMID SYA'BANI	MIPA	2331
22	JORA DZIKRA HIDAYAT	MIPA	2332
23	MAKRUF AFANDI	MIPA	2333
24	MUTIA ANINDHITA	MIPA	2334
25	NADIA BELQIS ZEVI	MIPA	2335
26	NADIVA EMA AMALIA	MIPA	2336
27	NINA OCTAVIANA	MIPA	2337
28	PUSPA RAHMA MESAYU	MIP	2338
29	RETNO WULANDARI	MIPA	2339
30	RIZKY ABRAR	MIPA	2340
31	YANU YUHANTA	MIPA	2341

1	2	3	4
32	ADITYA DEO	MIPA	2342
33	ALFI AZIZAH	MIPA	2343
34	ALIFFIA PUTRI	MIPA	2344
35	ANNISA WAHYU SAVITRI	MIPA	2345
36	ARUM SENJA	MIPA	2346
37	ASTRI AMALIA WARDANI	MIPA	2347
38	AULIA NUR AZIZAH	MIPA	2348
39	DAFFA PUTRA	MIPA	2349
40	EGIDEA TUNIS OCTAVIA	MIPA	2350
41	FADILA NUR AZIZA	MIPA	2351
42	FERMAN AJI PUTRANTO	MIPA	2352
43	FIRDA SAPUTRI	MIPA	2353
44	HARDIKA BARA CAHYOKO	MIPA	2354
45	HARTINA PRAPTI ASHARI	MIPA	2355
46	HELMI NUR FAIZ	MIPA	2356
47	JENY IVADA DWI	MIPA	2357
48	LAILA	MIPA	2358
49	LAMANDA CINTA PUTRI N	MIPA	2359
50	LISA NUR ANGGRAENI	MIPA	2360
51	MAGISTA GAMA ULHAQ	MIPA	2361
52	MIA APRILIA WULANDARI	MIPA	2362
53	MUTIA NAZULA PINTA K	MIPA	2363
54	OKIE VERDIYANSAH	MIPA	2364
56	PRAMUDYA FEBRIOLA T	MIPA	2365
57	RAHMAT YULI SAPUTRA	MIPA	2366
58	RAMADHAN	MIPA	2367
59	SAFINATUS	MIPA	2368
60	SALMA FARIDAH PUTRI	MIP	2369
61	SITI MUYASSAROH	MIPA	2370
62	ULIFAH ANGGARINI	MIPA	2371

63	WIDI SANTIKA	MIPA	2372
64	ZAKARIA	MIPA	2373
65	ANGGUN MAY LANI	MIPA	2374
66	ANI APRILIA	MIPA	2375
67	ANIS FARIDA	MIPA	2376
68	ANNISA UL KARIMAH	MIPA	2377
69	ARDIAN HAFIZ	MIPA	2378
70	CINDY FANTIKA ANA	MIP	2379
71	DANANG DWI CAHYONO	MIPA	2380
72	DANIS PARISTIA PUTRI	MIPA	2381
73	DWI RAHMAWATI	MIPA	2382

1	2	3	4
74	FAIZ AZKA JATI PRATAMA	MIPA	2383
75	FIFI INDRIYANINGSIH	MIPA	2384
76	HABIB WAFIRUDIN	MIPA	2385
77	INDARTI RUKMANA EKO S	MIPA	2386
78	KHARISMA ZULIANA	MIPA	2387
79	MUHAMMAD AULIA	MIPA	2388
80	MUHAMMAD FADIL	MIPA	2389
81	MUHAMMAD ILHAM	MIPA	2390
82	MUHAMMAD RAHMAN A	MIPA	2391
83	NIDA ALIA NUR AMIN	MIPA	2392
84	NISA FATIKHAN	MIP	2393
85	RAGIL PURNAMA SARI	MIPA	2394
86	RIZKI SAPUTRI	MIPA	2395
87	RIZQIYA LAILATUL IZZA	MIPA	2396
88	RR. AJENG RIA PERWITA B	MIPA	2397
89	SARAH AYU SUTIKNO	MIPA	2398
90	SAROF MUABAD	MIPA	2399
91	SEKAR ARUMNINGTIAS	MIPA	2400
92	SEPTI FULI WIASIH	MIPA	2401
93	SIRUL LINAILI KHOLQI	MIPA	2402
94	TRI INDAH RAHAYU	MIP	2403
95	TRIWAHYU NOFITA	MIPA	2404
96	YULI IRMAWATI	MIPA	2405
97	AAN ARLINDA SARI	IPS	2406
98	AJI SETYA ANGGARA	IPS	2407
99	ALFIANA DAMAYANTI	IPS	2408
100	ALSA OKTAVIOLA BERTI	IPS	2409
101	AMALIA PRINURIDA	IPS	2410
102	AMANDA NOVA	IPS	2411
103	ANKINNISA PRAMUDITA N	IPS	2412
104	ANNISA EKA NABILA	IPS	2413

105	AZA IMA BAROYANI	IPS	2414
106	DIMAS AXELIO HIROSHI	IPS	2415
107	ELIN PEGIYANA	IPS	2416
108	ERLITA HERAWATI	IPS	2417
109	FALICH CHAYAN FATICHA	IPS	2418
110	HARUMI WULAN CAHYA	IPS	2419
111	IIS ISLAMİYATI	IPS	2420
112	JAKFARUL KHOIRI	IPS	2421
113	LAKSMI SAVITRI KUMALA	IPS	2422
114	MEI WULANDARI	IPS	2423
115	MEISYA ISNAENI LATIFAH	IPS	2424
116	MEITA VENI YUSTITI	IPS	2425
117	MUHAMMAD IKHWAN M	IPS	2426
119	MUHAMMAD MISBAHUL	IPS	2427
120	NISA CALMIA PRIMAHANI	IPS	2428

121	OCKTANI MARSHANDA S	IPS	2429
122	PUTRI ANDINI	IPS	2430
123	RICHARDO RAMA	IPS	2431
124	SITI LAILATUL FITRIYAH	IPS	2432
125	SURYANI SEPTIAWATI	IPS	2433
126	SYAHRIF MUHAIMIN	IPS	2434
127	TITIN MEISAROH	IPS	2435
128	VINA MASITA	IPS	2436
129	YOGI SASABIL ADHATA	IPS	2437
130	ZUMROTUL BISROCAH	IPS	2438
131	ADEKA PUTRI JUNIARTI	IPS	2439
132	ADIVIA WISNU ARKADIA	IPS	2440
133	AHMAD ISMAIL	IPS	2441
137	ANISSA KISNIYANI R	IPS	2442
138	APRILIA AYU LISTIYANI	IPS	2443
139	DESTRIA AYUNINGTYAS	IPS	2444
140	EGI NANDA PRAMUDYA	IPS	2445
141	EVA FITRIANA	IPS	2446
142	FEBRIANA DEGA PUTRY	IPS	2447
143	HAFIZH HANAN TIANDA	IPS	2448
144	HANA NUR NAFISAH	IPS	2449
145	HERVINA TRI WAHYUNI	IPS	2450
146	HESTI SURANI	IPS	2451
147	IHDA NUR FITRI ANA	IPS	2452
148	MARZUQI SALIM	IPS	2453
149	MAYLLAFAIZA AVINDANA	IPS	2454
150	MUHAMMAD DAEROBY	IPS	2455
151	MUHAMMAD YANUAR P	IPS	2456

152	NEVYA AFRYN PUSPITA	IPS	2457
153	NUR FITIANI ENDAH	IPS	2458
154	PRAMUDYA SINGGIH	IPS	2459
155	PUTRI PUJI LESTARI	IPS	2460
156	RAFIDAN YUDOYONO	IPS	2461
157	RAHADEWI ANINDITA	IPS	2462
158	SILVIA PURINDA SARI	IPS	2463
159	SINDY AULIA KUSUMA	IPS	2464
160	SITI WASILLATUN	IPS	2465
161	TIA NUR BUDI ASTUTI	IPS	2466
162	TIAN PUSPITASARI	IPS	2467
163	WIWIN RAHMAWATI	IPS	2468
164	YUYUN SUSANTI	IPS	2469
165	ZAHROTUL ILMI	IPS	2470
166	ZIDANE ADDIEN	IPS	2471
167	Rayno bagaskara	IPS	2472
168	ADITYA NUR HIDAYAT	IPS	2472
169	AHMAD NUR HIDAYAT	IPS	2473
170	ALVI AMALLIA LUTFI	IPS	2474
171	ANANG WAHYU WIBOWO	IPS	2475
173	ANDESTY YULIANA	IPS	2476
174	ANIS HARTANTI	IPS	2477
177	ARVINA AIZIL FITROH	IPS	2478
178	AZIS NUR IKHSAN	IPS	2479
179	BIMA PUTRA DEWANTO	IPS	2480

180	DIAH YULIANA NOOR	IPS	2481
181	DIMAS FAJAR ADI	IPS	2482
182	DWINA BANOWATI	IPS	2483
183	DYDNA VALROSI	IPS	2484
184	ERLI MARKHATUL	IPS	2485
185	ERNY ERMAWATI	IPS	2486
186	FADLY HAFIZH	IPS	2487
187	FATMA GAMAR FEBRIANI	IPS	2488
188	FERRY TEJA KUSUMA	IPS	2489
189	FIFI WULANDARI	IPS	2490
190	GILANG MAULANA AKBAR	IPS	2491
191	HENDRA KURNIAWAN	IPS	2492
192	HERA DONNA VIOLETA	IPS	2493
193	ISNAENI AMIRULLOH	IPS	2494
194	LAILA NURUL	IPS	2495
195	LISNA LULUK MUFIDHAH	IPS	2496
196	MUHAMMAD ALIF NUR	IPS	2497
197	MUHAMMAD PUTUT	IPS	2498

198	MUHAMMAD ROFI	IPS	2499
200	NABILLA DWI GUSTINA W	IPS	2500
201	PANDU ASTA WIJAYA	IPS	2501
102	RIFANDI ARYA SASMITA	IPS	2502
103	RIZKI RAMADHANI	IPS	2503
104	SIGIT KISMA WARNA	IPS	2504
205	YUSRIL FIKRI H	IPS	2505
206	ADE SUMAWAN	IIK	2506
207	AHMAD KHAIRUL	IIK	2507
208	AHMAD MIFTAHUL ULUM	IIK	2508
209	AHMAD SARIFUDIN	IIK	2509
210	ALFI HIDAYAT	IIK	2510
211	ANISA	IIK	2511
212	ARDANA PUTRI NURUL	IIK	2512
213	ASNA MAZIDAN ACHMAD	IIK	2513
214	CAHYO NUGROHO	IIK	2514
215	DWI RAHMAWATI	IIK	2515
216	FAJAR ANGGA MAULANA	IIK	2516
217	FAJRI NUR MUFIDA	IIK	2517
218	IMAM ARIF SAIFUDIN	IIK	2518
219	ISMI WULANDARI	IIK	2519
220	MEDHITA SUCI ASMY	IIK	2520
221	MEGA AYU ANGGRAINI	IIK	2521
222	MONICA SITI ZAINAB	IIK	2522
223	MUAYYADUDDIN	IIK	2523
224	MUHAMMAD SUBKHAN	IIK	2524
225	MUNIFATUL 'ARIFAH	IIK	2525
226	NABILAH NUR AZIZAH	IIK	2526
227	NANI OCTAVIANI	IIK	2527
228	NAUFAL DAFFA AULIA	IIK	2528
229	OCTAVIANI VIDYA	IIK	2529
230	RAFI NOVIKA DEWI	IIK	2530
231	RAFLI AGUNG NUGROHO	IIK	2531
232	RAYHAN HUDATAMA K	IIK	2532
233	SARMAHID	IIK	2533
234	SEPTI LESTARI	IIK	2534
235	TIANA ASTUTI	IIK	2535
236	ULYA NABILAH	IIK	2536
237	VETY OCTAVIANA	IIK	2537
238	ZIDAN PRISKANANDA	IIK	2538
239	ZUHDI LATIF	IIK	2539

Sumber: Arsip dewan Ambalan periode 2017-2018

9. Sekilas kegiatan yang meningkatkan kualitas diri

Setiap kegiatan kepramukaan banyak yang mengandung unsur pendidikan membina diri melalui berbagai kegiatan dan kegiatan ini banyak dilakukan di luar ruangan dan diluar kampus. Adapun kegiatan- kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebuah. Kunjungan ke panti asuhan
- b. Kegiatan yasinan bulanan
- c. Kegiatan khatam Al-Qur'an
- d. Bakti sosial masyarakat
- e. Kemah dakwah
- f. Perkemahan wirakarya (PW)
- g. raimuna
- h. Pesta siaga
- i. saya. kegiatan saka
- j. Out anugerah
- k. Pembinaan ke sekolah - sekolah l. Pelatihan SAR
- n. Karya Bakti Pramuka (KARTIKA)

Kegiatan-kegiatan diatas sangat membantu dalam pembentukan kualitas diri bagi anggota pramuka. Seperti halnya kegiatan Hut Gudep, di dalam kegiatan itu anggota pramuka di beri tugas dan tanggung jawab berdasarkan bidangnya masing-masing, seperti ketua panitia di tunjuk bersama dan tugas seorang ketua paniti memimpin anggota panitia lainnya dan di dalam bidang-bidang ada ketua bidangnya dan memimpin anggota bidangnya. Itu semua memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mempersiapkan seluruh kegiatan hingga selesai, di situ mereka di tempa

menjadi pemimpin yang tegas, berwibawa, disiplin dan berahklak yang baik. Ada pun kegiatan yang lain seperti Kursus Mahir Dasar (KMD) di geriatan ini juga membantu membentuk kualitas diri, di dalam kegiatan itu anggota pramuka di bimbing dan

dibina oleh pelatih-pelatih kursus yang sudah mahir dalam pramuka untuk bekal mereka membina di sekolah- sekolah di sini mereka mendapatkan wawasan pramuka, ilmu pramuka, sistem pengajaran, cara atau trik mudah membina, dan juga mereka ditemah langsung untuk menjadi pramuka yang baik taat agama dan juga disiplin, tegas dan berwibawa yang akan mereka bawa ke sekolah-sekolah untuk membina adik-adik pramuka lainnya.

Dan kegiatan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan SAR oleh BASARNAS, jurnalistik di kegiatan Kemah Bakti Pramuka (KARTIKA) , jambore, Raimuna Daerah (RAIDA) dan kegiatan lain juga membantu membentuk kualitas diri.

B. Penyajian hasil penelitian dan pembahasan

Dalam bahasan hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mana bentuk penelitiannya yaitu menggunakan pedoman wawancara, kemudian bertanya langsung dengan anggota pramuka yang aktif di dalam pramuka gugus depan 08.091 DIPONEGORO -08.092 Nyi Ageng Serang pangkalan MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman . Dengan pertanyaan seputar Bagaimana pendidikan kepramukaan di pangkalan MAN 5 Sleman_Yogyakarta?

Dalam menyelusuri peran pendidikan kepramukaan dalam peningkatan kualitas diri MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman ,penulisan telah mengadakan wawancara dengan anggota pramuka MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman ,wawancara dimulai pada tanggal 18 november sampai 20 Desember 2017 yaitu :

1. Pemahaman tentang Kepramukaan di MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman .

Melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada pembina dan kamabigus (kepala sekolah) pramuka dan anggota Ambalan MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman dapat diketahui bahwa Pramukaan di Gugus Depan 08.091 Diponegoro 08.092 Nyi Ageng Serang di pangkalan MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman Pembina dan salahsatu Anggota Pramuka menyatakan :

“selaku pembina saya dapat menjabarkan tentang pramuka MAN 5 Sleman, pramuka MAN 5 Sleman, merupakan wadah yang berpangkalan di MAN 5 Sleman, yang menciptakan generasi- generasi muda yang berkarya yang dapat membentuk karakter bangsa dan menjadi Icon Organisasi Kampus yang berbasis masyarakat dan juga Try Darman perguruan Tinggi. Di pramuka MAN 5 Sleman, juga dapat merupakan wadah yang mendidik dengan mereka mengamalkan Try Satya dan Dasa Darma yang di junjung tinggi sebagai Kode Kehormatan Pramuka⁶⁵ “. (wawancara, kak kamabigus, kak suramrlan)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Ketua Dewan Ambalan (DA) kak vicky anggota pramuka yang di wawancara menyatakan :

“ Pramuka merupakan suatu wadah bagi setiap generasi yang mempunyai semangat muda yang kreatif dan produktif dalam segala hal, pramuka MAN 5 Sleman, termasuk organisasi yang cukup aktif dalam membantu tujuan Negara yang menciptakan generasi yang cinta tanah air, kemudian Tri Darma pendidikan yang semua itu tertuang di dalam Kode Kehormatan pramuka

⁶⁵ Wawancara kakak rahmad mizan dan kakak pembina satuan putra kak sumarlani

yaitu Tri Satya dan Dasa Darma⁶⁶'' . (wawancara,kak vicky 18 november 2017)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Alam Azmi anggota pramuka yang di wawancara menyatakan :

'' Pramuka MAN 5 Sleman, ini salah satu organisasi mahasiswa yang aktif dan kegiatannya penuh dengan sumbangsih tenaga dan fikiran untuk membangun masyarakat dan pengambian ini dilaksanakan setiap tahunnya dengan berlandasan Tri satya dan Dasa darma.⁶⁷'
.(wawancara,Azmi Alam 18 November 2017)

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Pramuka di Ambalan pramuka MAN 5 Sleman merupakan salah satu wadah pembinaan di dalam sekolah yang mencetak generasi muda yang berkarya, menjunjung tujuan Negara dan Tri Darma pendidikan yaitu pendidikan dan pengajaran dan pengabdian masyarakat dan juga dengan mengamalkan Tri Satya dan Dasa Darma yang menjadi Kode Kehormatan Pramuka.

2. Pentingnya kepramukaan di Ambalan pramuka MAN 5 Sleman?

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada pembina pramuka dan anggota Ambalan pramuka MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa Pentingnya Kepramukaan di Gugus Depan 08.091Diponegoro 08.092 Nyi Ageng Serang di pangkalan pramuka MAN 5 Sleman

Pembina dan salah satu Anggota Pramuka menyatakan :

⁶⁶ Wawancara kak vicky

⁶⁷ Wawancara kak azmi alam

Ambalan pramuka MAN 5 Sleman merupakan Organisasi siswa yang berintegritas tinggi terhadap di sekolah MAN 5 Sleman banyak kegiatan-kegiatan kepramukaan yang telah di sukseskan oleh Ambalan pramuka MAN 5 Sleman karena kerjasama dan kekeluargaan di dalamnya yang kokoh menjadi siswa /siswi yang berkecimpung di dalamnya yang terdidik terbentuk pendewasaan dirinya keaktifannya di sekolah, menjadi suatu wadah yang sangat penting di sekolah MAN 5⁶⁸ (wawancara, kak kamabigus, dan kak sumarlans)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Ketua Dewan Ambalan (KDA) kak Vicky yang di wawancara menyatakan :

''tentang pentingnya kepramukaan di MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman sangatlah penting karena tidak semua mahasiswa yang berada di sekolah MAN 5 Sleman pribadi yang mengerti akan pentingnya kaum muda bagi bangsa dan negara,dengan adanya Gerakan Pramuka di MAN 5 memberikan media bagi para siswa dan siswi untuk mempelajari, memahami, menjaga dan kemudian mengaplikasikannya⁶⁹'' . (wawancara,kak vicky 18 November 2017)

Dari pernyataan di atas pentingnya kepramukaan merupakan suatu organisasi sekolah di MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman yang berintegritas tinggi terhadap MAN 5 Sleman karena kerjasama dan kekeluargaan di dalamnya yang kokoh menjadi siswa/siswi yang berkecimpung di dalamnya terbentuk pendewasaan diri, kreatif, inovatif dan keaktifannya disekolah ,menjadi suatu wadah yang sangat penting untuk siswa/siswi MAN 5 Sleman.

⁶⁸ Wawancara kak sumarlans

⁶⁹ wawancara,kak vicky 18 November 2017

3. Metode pendidikan kepramukaan di pangkalan Ambalan MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada pembina pramuka dan anggota pramuka di pangkalan Ambalan MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman.

dapat diketahui bahwa Metode Pendidikan Kepramukaan di Gugus Depan

08.091 Diponegoro 08.092 Nyi Ageng Serang di pangkalan Ambalan MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 (MAN 5) Sleman,

, Pembina dan salah satu Anggota Pramuka menyatakan:

“ya, banyak sekali metode-metode di dunia pendidikan yang baik tetapi menurut saya metode pendidikan kepramukaan di Ambalan inilah yang sangat baik karena banyak sekali aspek-aspek yang diperhatikan yang membuat mereka menjadi aktif dan berkembang dengan menuntut mereka mengamalkan Tri Satya dan Dasa Darma dan mengumpulkan anggota di setiap hari kamis dan hari-hari lain dengan berbagai kegiatan seperti penyampai materi-materi tentang kepramukaan kegiatan di lapangan /alam terbuka, sistem tanda kecakapan yang mana mereka harus mengisi SKU agar mendapatkan tanda tingkat penegak BANTARA yang merupakan salah satu kewajiban yang di tuntut setelah menjadi anggota⁷⁰”. (wawancara,kak Sumarlan)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Ketua Dewan Ambalan (KDA) kak Vicky yang di wawancarai menyatakan :

“banyak yang di laksanakan dalam metode pendidikan kepramukaan dengan belajar mengajar seperti menjadi

⁷⁰ wawancara,kak Sumarlan

pembantu pembina di sekolah-sekolah, membuat dan mengolah sebuah kegiatan langsung tertuju ke lapangan, memberikan pengabdian ke pada masyarakat dan berbagi ilmu tentang kepramukaan, perkembangan jasmani dan rohani kepada adik-adik pramuka yang ada di SD,SMP dan SMA sesuai dengan tingkatannya⁷¹'' . (wawancara,kaysyah jabbar 19 November 2017).

Sebagaimana juga di ungkapkan kak Burda anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''menurut saya metode pendidikan kepramukaan di Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman ini sudah sangat sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka itu sendiri dengan Kode Kehormatan Pramuka saya sebagai anggota dituntun untuk mengamalkan materi-materi yang telah didapat dalam sebuah kegiatan yang menantang dan menarik yang kami laksanakan⁷²''.(wawancara,kak Burda, 20 november 2017).

Dari pernyataan di atas dapat diketahui metode pendidikan kepramukaan di Ambalan bahwa metode yang digunakan yaitu dengan sistem beregu, belajar sambil bermain, dengan kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan di lapangan atau alam terbuka dan sistem tanda kecakapan khusus Penegak BANTARA.

4. Sifat pendidikan kepramukaan di Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada kepala madrasah selaku kamabigus MAN 5, dan anggota Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa Sifat Pendidikan Kepramukaan di Gugus Depan 08.091 Diponegoro -

⁷¹ wawancara,kaysyah jabbar 19 November 2017

⁷² wawancara,kak Burda, 20 november 2017

08.092 Nyi Ageng Serang di Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman ,Pembina dan salah satu Anggota Pramuka menyatakan :

'' menurut saya di Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman merupakan wadah/media untuk berkarya yang tidak pernah membatasi dan membeda-bedakan , Ras, suku, budaya, dan bersifat mengajak dengan suka rela dan mandiri. Jadi siapa pun yang ingin berkarya dan ingin mengembangkan dirinya, mengabdikan bagi alamater sekolah serta bagi bangsa dan Negara , di pangkalan inilah tempat memulainya.⁷³

''.(wawancara, Drs. Rahmat Mizan.M.pd)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Alam Azmi , anggota pramuka yang di wawancara menyatakan :

'' menurut saya sifat pendidikan Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman itu Univeral karena tidak ada pemaksaan, membeda-bedakan suku,golongan,serta di Racana selalu di utamakan untuk mebangun kekeluargaan⁷⁴ ''.(wawancara,udin)

Dari pernyataan di atas sifat pendidikan kepramukaan bersifat suka rela dan siapapun boleh dengan tanpa adanya paksaan dan tidak membeda- bedakan Ras, Suku, Budaya, golongan serta mementingkan kekeluargaan.

5. Pemahaman materi kepramukaan di Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa Materi Kepramukaan di Gugus Depan 08.091 Diponegoro

⁷³ wawancara, kak kamabigus Drs. Rahmat Mizan.M.pd

⁷⁴ wawancara,udin

08.092 Nyi Ageng Serang di pangkalan Amabalan MAN 5 Sleman, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan :

“ Ya materi-materi yang didapat di Amabalan pangkalan MAN 5 Sleman sangatlah menarik dan membangun dengan materi-materi yang di berikan melalui pembelajaran, kegiatan dan birokrasi ini merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang jarang mereka temukan di perkuliahan selain itu mereka di berikan materi setiap hari rabu dan bias dipraktekkan di masyarakat, di sekolah tempat mereka membina mereka dan juga anggota lainnya yang mereka bina⁷⁵”.(wawancara,kak Reza Ananda).

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Burda anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

“ Ya sangat menarik karena di pramuka terutama di Amabalan pangkalan MAN 5 Sleman banyak materi-materi yang menarik seperti materi perkemahan disini anggota pramuka dapat belajar mengenai kepribadian, sosial, alam dan berbagai permainan dengan demikian anggota pramuka dapat membangun kepribadiannya dan dapat menjalin silaturahmi kepada masyarakat atau teman⁷⁶” . (wawancara, Burda)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Alam Azmi anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

“menurut saya, materi-materi yang ada dalam kepramukaan itu menarik karena bisa membuat saya terampil dan materi-materinya kebanyakan langung bisa dan mudah dipraktekkan seperti materi tentang sandi dan lain-lain, setelah mendapatkan

⁷⁵ wawancara,kak Reza Ananda

⁷⁶ wawancara, Burda

materi saya langsung bisa memperaktekkannya⁷⁷''.(wawancara Azka)

Dari pernyataan di atas materi pendidikan kepramukaan di racana sangat menarik dan membangun yang di berikan dengan pengajaran, kegiatan, birokrasi, dan pemberian materi disetiap hari rabu mereka juga di terjunkan ke sekolah-sekolah untuk membantu membina dengan begitu mereka dapat membina diri mereka sendiri.

6. Takwa kepada tuhan yang maha Esa.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada anggota Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri takwa kepada Tuhan yang maha Esa, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan:

''dalam menghadapi masalah saya akan mencari jalan keluarnya dengan berdo'a, berusaha menyelesaikannya dan tidak lupa beribadah kepada Tuhan Allah SWT agar mendapatkan ketenangan diri dalam menghadapi cobaan atau kesulitan yang lain⁷⁸ ''.(wawancara,Hajar fahmi)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Agus Hari Mukti anggota pramuka yang di wawanacari mengungkapkan:

''ketika saya ditimpa masalah saya akan berdo'a dan meminta kepada Allah SWT untuk diberi kesabaran dan kemudahan karena saya yakin dan percaya ketika saya ditimpa suatu masalah disitu Allah SWT sayang dengan saya, Allah SWT ingin hambanya lebih bertakwa menjalani semua yang di perintahnya dan

⁷⁷ wawancara Azka

⁷⁸ wawancara,Hajar fahmi

menjauhi semua yang dilarangnya⁷⁹.(wawancara,Agus Hari Mukti)

Dari pernyataan di atas, dapat di ketahui bahwa anggota pramuka mempercayai dan berkeyakinan kepada Allah SWT tiada kekuatan selain Allah SWT dan kepada Allah lah tempat mengadu dan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya dengan berbuat baik terhadap sesama dan saling menyayangi.

7. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada anggota Amabalan pangkalan MAN 5 Sleman, dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan:

“ yang saya lakukan ikut menjaga keletarian alam dan melindungi flora dan funa, mulai dari menjaga lingkungan sekitar dan melakukan penghijauan dengan menanam pohon di lingkungan sekitas dan mengajak sesama teman untuk melestarikan alam⁸⁰”.(wawancara. Burhanudin ismail)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Ahmad Jazuli anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

“bahwasanya kita sesama manusia harus saling menyayangi tidak hanya sekedar menyayangi sesama manusia saja kita harus menyayangi alam semesta ini untuk menjaga dan

⁷⁹ wawancara,Agus Hari Mukti

⁸⁰ wawancara. Burhanudin ismail

melestarikannya mulai dari mengajak teman untuk melestarikan lingkungan alam, sekitar dengan mengajak menanam pohon menghijaukan lingkungan⁸¹''.(wawancara,Ahmad Jazuli)

Dari pernyataan di atas anggota racana mengamalkan dasa darma ke-2 yaitu dengan menyayangi sesama, melindungi sesama dan menjaga alam sekitar dan melestarikan flora dan fauna, menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan penghijauan.

8. Patriot yang sopan

kesatria.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada anggota Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri patriot yang sopan dan kesatria, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''jika saya bertemu dengan yang lebih tua dari saya, tentu saya akan mengucapkan salam dan menyapa dengan sopan dan penuh rasa menghormati dengan mencium tangannya dengan penuh kasih sayang, dan mempunyai jiwa yang nasionalisme⁸²''.(wawancara, Cut Afifah)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Hajar fahmi ,anggota pramuka yang di wawanacari menyatakan :

''Dapat berpakaian dengan rapi, lebih bertanggung jawab, percaya diri, dapat membentuk jati diri, dapat memecahkan persoalan- persoalan yang ada dengan mudah dan dapat dibantu dengan teman- teman dan khususnya saya sudah

⁸¹ wawancara,Ahmad Jazuli

⁸² wawancara, Cut Afifah

terbantu dengan saya membina adik- adik pramuka lainnya di sekolah-sekolah⁸³''.(wawancara, Hajar Fahmi)

Dari pernyataan di atas bahwa anggota racana mengamalkan dasa darma yang ke-3 dengan berperilaku yang sopan dan penuh rasa hormat, mempunyai jiwa yang nasionalisme yang tinggi, ikut serta dalam mengisi kemerdekaan dengan berbagi ilmu dengan adik-adik pramuka di sekolah.

9. Patuh dan suka bermusyawarah.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada anggota Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri patriot yang patuh dan suka bermusyawarah, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan:

'' jika saya mendapat masalah dengan orang lain maka secepatnya untuk menyelesaikan dengan bermusyawarah agar permasalahan menjadi jelas, dengan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan jika sudah dapat titik terang dari permasalahan itu, dan apapun keputusannya saya akan menaati keputusan yang telah di musyawahkan⁸⁴''.(wawancara, Ahamad Jazuli)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Mela Yuliani anggota pramuka yang diwawancarai menyatakan :

'' ketika mempunyai masalah maka berusaha untuk bermusyawarah terlebih dahulu dalam memecahkan sebuah masalah. Jangan tergesa-gesa mengambil keputusan, ambillah keputusan berdasarkan agama,adad dan pihak yang berwajib dan apabila keputusan sudah ditentukan saya akan menghargai

⁸³ wawancara, Hajar Fahmi

⁸⁴ wawancara, Ahamad Jazuli

dengan cara menaati apa yang sudah diputuskan⁸⁵''.(wawancara, mela yuliani).

Dari pernyataan di atas bahwa anggota Ambalan berusaha untuk bermusyawarah dalam hal apa pun seperti ketika ada masalah di pusewawahkan secara bersama dan dengan tata cara yang sopan dan menaati setiap peraturan atau ketentuan yang sudah di musyawarahkan.

10. Relia menolong dan tabah.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada anggota

Ambalan pangkalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri relia menolong dan tabah, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan :

'' yang saya lakukan apabila teman saya sedang kesusahan dengan mencoba untuk membantu apabila kita mampu untuk menolong kita membantu dengan ikhlas dan tanpa paksaan dan tanpa harus meminta imbalan atau menghitung untung ruginya⁸⁶''.(wawancara,habib wafirudin)''.

Sebagaimana juga di ungkapkan Burhanudin ismail anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''jikalau ada teman yang kesusahan maka saya akan menolong dengan penuh keikhlasan, menanyakan apa permasalahannya dan saling menasehati dalam kebaikan dan mengajaknya

⁸⁵ wawancara, mela yuliani

⁸⁶ wawancara,habib wafirudin

untuk bersabar karena kita sesama manusia harus saling mengingatkan kebaikan⁸⁷.(wawancara,Burhanudin Ismail)

Hal senada juga di ungkapkan oleh Agus Hari Mukti anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

“ketika teman kita ditimpa musibah kita sebagai teman dan Umat Nabi Muhammad SAW kita harus menolong dan membantunya untuk mengatasi kesusahan dan musibah yang menimpa dia tanpa harus meminta imbalan atau balasan dengan dia dan sebisa mungkin harus tulus dan ikhlas membantunya⁸⁸.(wawancara, Agus Hari Mukti)

Dari pernyataan di atas bahwa anggota racana menolong orang lain dengan tulus penuh rasa ikhlas dan tanpa mengharapkan imbalan atau hadiah dan tidak mengeluh dan berputus asa.

11.Rajin trampil dan gembira.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada anggota Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri rajin trampil dan gembira, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan :

“ Apabila saya di beri tugas maka saya akan mengerjakan tugas tersebut dengan penuh rasa tanggung jawab, selain itu juga saya akan berusaha menyelesaikannya tepat waktu, serta mengerjakannya tidak ditunda-tunda dan membuat tugas itu dengan sebaik mungkin agar menjadi sebuah karya yang

⁸⁷ wawancara,Burhanudin Ismail

⁸⁸ wawancara, Agus Hari Mukti

bagus seperti karya tulis ilmiah yang saya kerjakan⁸⁹''.(wawancara,Alia Sari)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Hajar Fahmi anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''bila diberi tugas saya akan mengerjakannya dengan semangat, dan dalam pengerjaannya saya akan membuat dengan serapi mungkin hingga menghasilkan hasil yang menarik lalu dengan waktu yang tepat tanpa menunda-nunda tugas itu segera saya kerjak⁹⁰''.(wawancara,Hajar Fahmi)

Dari pernyataan di atas terdengar senada bahwa mereka akan bersikap rajin dalam mengerjakan tugas dan hal-hal yang lain dengan sebaik mungkin. Ketika mengerjakan tugas mereka mengerjakannya dengan trampil dan penuh perasaan riang gembira agar menjadi yang terbaik.

12.Hemat cermat dan bersahaja.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada anggota Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri hemat cermat dan bersahaja, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''Tentu tidak, melainkan kita harus menabungnya dan apa bila mau menggunakan uangnya maka kita harus merencanakan terlebih dahulu apa mau digunakan kemana uang ini tentu dengan perencanaan yang baik, dan ketika kita menggunakan uang maka haruslah mencari benda yang sederhana saja tidak yang bermewah-mewahan karena sikap

⁸⁹ wawancara,Alia Sari

⁹⁰ wawancara,Hajar Fahmi

kesederhanaan ini harus didalam diri⁹¹''.(wawancara,Burda)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Cut Afifah anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''tentu saja tidak , kita harus hidup sederhana bukan berarti tidak punya hanya kita harus tau barang-barang apa saja yang sangat di butuhkan dan ada manfaatnya. Bukan hanya sekedar barang untuk dijadikan sifat yang ria, alangkah lebih baiknya jika kita punya uang yang lebih kita tabungkan selain itu kita harus tau apa saja kebutuhan selain itu kita harus tau apa saja kebutuhan pokok kita buka kebutuhan yang berifat pribadi⁹²''.(wawancara,Cut Afifah)

Dari pernyataan di atas anggota racana bersikap sederhana dan tidak boros dengan menggunakan uang dengan teliti tidak berpoya-poya dan setiap mau melakukan sesuatu dengan penuh perencanaan yang matang terlebih dahulu.

13. Disiplin berani dan setia.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada anggota Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri disiplin berani dan setia, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan :

'' menurut saya jika jadwal dan praturan sudah dibuat maka sebaiknya untuk menaatinya apa yang sudah tersusun dalam jadwal tersebut dan sebisa mungkin untuk menetapi waktu sehingga waktu yang ada dan tidak berleha-leha agar terlaksana

⁹¹ wawancara,Burda

⁹² wawancara,Cut Afifah

dengan baik dan tidak mengecewakan orang lain⁹³''.(wawancara,Ahmad Jazuli)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Mela yuliani anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''jadi yang kita lakukan, segera ambil keputusan dengan tidak ragu- ragu dalam bertindak sesuai dengan situasi dan kondisi yang diperlukan, dan jika di beri waktu kita harus mendahulukan kewajiban dari pada hak dengan datang kelokasi tepat waktu dan tidak mengecewakan orang lain⁹⁴''.(wawancara,Mela Yuliani)

Dari pernyataan di atas senada anggota racana melaksanakan kegiatan dengan cepat dan tidak berleha-leha dan menepati waktu yang sudah ditetapkan, berani mengambil keputusan, jika sudah ditugaskan maka akan dilaksanakan dengan sebaiknya dan tidak mengecewain orang lain.

14.Bertanggung jawab dan dapat di percaya.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada anggota Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri bertanggung jawab dan dapat di percaya, Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan:

''yang saya lakukan dalam mengmbil keputusan saya harus bertanggung jawab dan mampu menjalankan dengan sungguh-sunggu dan harus dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak mengecewakan orang lain.⁹⁵''.(wawancara, Agus Hari Mukti)

⁹³ wawancara,Cut Afifah

⁹⁴ wawancara,Mela Yuliani

⁹⁵ wawancara, Agus Hari Mukti

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh Rahmad sanjaya anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''dalam mengambil keputusan tentunya saya tidak pinplan dan apabila keputusan itu telah saya ambil saya akan menjalankan dengan rasa penuh tanggung jawab tanpa mengecewakan orang di sekitas saya ⁹⁶''.(wawancara, sarof muabad)

Dari pernyataan di atas senada bahwa menjalankan segala sesuatu dengan penuh tanggung jawab dan tanpa mengecewakan orang lain dan bersungguh-sungguh dalam segala hal.

15. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis kepada anggota Amabalan pangakalan MAN 5 Sleman dapat diketahui bahwa konsep kualitas diri suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan Anggota Pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''saya akan berkata dengan perkataan yang sopan, tutur kata yang baik , lemah lembut dan penuh rasa hormat, lalu tidak saling saling berprasangka buruk kepada teman melainkan berprasangka baik-baik saja ⁹⁷''.(wawancara,jora dzikra)

Sebagaimana juga di ungkapkan oleh rahmad sanjaya anggota pramuka yang di wawancarai menyatakan :

''kita harus memiliki perkataan yang baik dan benar jangan berbohong kepada teman apa lagi kepada orang yang

⁹⁶ wawancara, sarof muabad

⁹⁷ wawancara,jora dzikra

lebih tua selain itu kita juga harus mempunyai sikap yang baik, kepada semua orang dan tidak pernah menyusahkan apalagi mengganggu orang lain⁹⁸.(wawancara,Cut Afifah).

Dari pernyataan di atas senada bahwa selalu berperilaku sopan dengan bertuturkata yang baik dengan penuh rasa hormat, tidak berbohong orang lain, bersikap baik dan tidak menyusahkan orang lain selalu berprasangka baik.

C. Pembahasan hasil penelitian

Apakah pendidikan kepramukaan berperan dalam meningkatkan kualitas diri Anggota pramuka MAN 5 Sleman_yogyakarta?

1. Pendidikan Kepramukaan di Ambalan pramuka MAN 5 Sleman a.Pemahaman Pramuka

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Pramuka di Ambalan pramuka MAN 5 Sleman merupakan salah satu wadah pembinaan di dalam kampus yang mencetak generasi muda yang berkarya.

Karena makna dari pramuka ialah berasal dari bahas sansekerta yang berasal dari “*praja*”, artinya warga,rakyat dan “*moeda*” artinya mereka yang berjiwa muda serta “*karana*” artinya kesanggupan, kemampuan dan keuletan. Praja moeda karana artinya gerakan yang berdasarkan pancasila dan gerakan pendidikan kaum muda yang di dukung orang dewasa.

Serta racana menjunjung tujuan Negara yaitu Pancasila dan Tri Darma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran dan pengabdian masyarakat dan juga dengan mengamalkan Tri Satya dan Dasa Darma yang menjadi Kode Kehormatan Pramuka.

b. Pentingnya Kepramuka

⁹⁸ wawancara,Cut Afifah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pentingnya kepramukaan merupakan suatu organisasi mahasiswa Pramuka di Ambalan pramuka MAN 5 Sleman yang berintegritas tinggi terhadap sekolah MAN 5 Sleman, karena kerjasama dan kekeluargaan di dalamnya yang kokoh menjadi mahasiswa/mahasiswi yang berkecimpung di dalamnya terbentuk pendewasaan diri, kreatif, inovatif dan keaktifannya di kampus, menjadi suatu wadah yang sangat penting di MAN 5 Sleman.

c. Metode Pendidikan Kepramukaan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Dari pernyataan di atas dapat diketahui metode pendidikan kepramukaan di Ambalan MAN 5 Sleman bahwa metode yang digunakan yaitu dengan sistem beregu, belajar sambil bermain, dengan kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan di lapangan atau alam terbuka dan sistem tanda kecakapan khusus PENEGAK BANTARA.

d. Sifat Pendidikan Kepramukaan

Dari hasil penelitian, bahwa sifat pendidikan kepramukaan bersifat suka rela dan siapa pun boleh dengan tanpa adanya paksaan dan tidak membedakan Ras, Suku, Budaya, golongan serta mementingkan kekeluargaan.

e. Pemahaman Materi Kepramukaan

Dari hasil penelitian, bahwa materi pendidikan kepramukaan di rancang sangat menarik dan membangun yang di berikan dengan pengajaran, kegiatan, birokrasi, dan pemberian materi disetiap hari rabu mereka juga di terjunkan ke sekolah-sekolah

untuk membantu membina dengan begitu mereka dapat membina diri mereka sendiri.

2.konsep kualitas diri dalam pendidikan

kepramukaan a.Takwa kepada Tuhan yang

Maha Esa.

Makna dari konsep pertama ini setiap anggota diharapkan dapat beribadah menurut agamanya masing-masing, dapat patuh dan berbuat

baik kepada orang tua, sayang kepada saudaranya, melakukan sesuatu hal sesuai dengan ajaran yang dianut terutama Agama Islam.

Dari hasil penelitian, bahwa anggota pramuka mempercayai dan berkeyakinan kepada Allah SWT tiada kekuatan selain Allah SWT dan kepada Allah lah tempat mengadu dan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya dengan berbuat baik terhadap sesama dan saling menyayangi.

b.Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Makna konsep yang kedua ini menjaga kebersihan lingkungan,ikut serta melestarikan alam, baik flora maupun faunanya, membantu orang lemah, menyayangi sesama manusia, melindungi antar sesama manusia

Dari hasil penelitian, bahwa anggota racana mengamalkan dasa darma ke-2 yaitu dengan menyayangi sesama, melindungi sesama dan menjaga alam sekitar dan melestarikan flora dan fauna, menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan penghijauan.

c. Patriot yang sopan dan kesatria

Makna dari konsep ketiga mempunyai jiwa yang nasionalisme yang tinggi, bersikap sopan atau menghormati orang

yang lebih tua, ikut serda dalam bela Negara, melindungi kaum yang lemah, ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

Dari hasil penelitian bahwa anggota racana mengamalkan dasa darma yang ke-3 dengan berperilaku yang sopan dan penuh rasa hormat,

mempunyai jiwa yang nasionalisme yang tinggi, ikut serta dalam mengisi kemerdekaan dengan berbagi ilmu dengan adik-adik pramuka di sekolah.

d. Patuh dan suka bermusyawarah

Makna dari konsep keempat ini menjalankan apa yang di perintahkan dalam Agama, taat kepada guru, kepala sekolah, orang tua, Pembina pramuka dengan sebaik-baiknya, taat dengan peraturan yang di buat oleh pemerintah, berusaha mufakat atau bermusyawarah.

Dari hasil penelitian, bahwa anggota racana berusaha untuk bermusyawarah dalam hal apa pun seperti ketika ada masalah di puyawahkan secara bersama dan dengan tata cara yang sopan dan menaati setiap peraturan atau ketentuan yang sudah di musyawarahkan. e. Rela menolong dan tabah

Makna dari konsep yang kelima ini berusaha menolong orang yang sedang mengalami musibah atau kesusahan, setiap menolong tidak meminta pamrih, tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan, tidak banyak mengeluh dan tak mudah putus asa, bersedia menolong tanpa diminta dan sebagainya.

Dari hasil penelitian, bahwa anggota racana menolong orang lain dengan tulus penuh rasa iklas dan tanpa mengharap imbalan atau hadiah dan tidak mengeluh dan berputus asa.s

f. Rajin trampil dan gembira

Makna dari konsep keenam ini tidak pernah membolos, selalu hadir dalam setiap latihan, dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya, selalu riang dan gembira.

Dari hasil penelitian bahwa mereka akan bersikap rajin dalam mengerjakan tugas dan hal-hal yang lain dengan sebaik mungkin. Ketika mengerjakan tugas mereka mengerjakannya dengan trampil dan penuh perasaan riang gembira agar menjadi yang terbaik.

g. Hemat cermat dan bersahaja

Makna dari konsep ketujuh ini tidak boros, rajin menabung, teliti dalam melakukan sesuatu, bersikap hidup sederhana tidak berlebih-lebihan, bias membuat perencanaan setiap akan melakukan tindakan.

Dari hasil penelitian, bahwa anggota racana bersikap sederhana dan tidak boros dengan menggunakan uang dengan teliti tidak berpoya-poya dan setiap mau melakukan sesuatu dengan penuh perencanaan yang matang terlebih dahulu.

h. Disiplin berani dan setia

Makna dari konsep yang kedelapan ini selalu menepati waktu yang di tentukan, mendahulukan kewajiban terlebih dahulu dibanding haknya, berani mengambil keputusan, tidak pernah mengecewakan orang lain, tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak dan sebagainya.

Dari hasil penelitian, bahwa anggota racana melaksanakan kegiatan dengan cepat dan tidak berleha-leha dan menepati waktu yang sudah

ditetapkan, berani mengambil keputusan, jika sudah ditugaskan maka akan dilaksanakan dengan sebaiknya dan tidak mengecewain orang lain.

i. Bertanggung jawab dan dapat di percaya

Makna dari konsep yang kesembilan ini menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh, tidak pernah mengecewakan orang lain, bertanggung jawab dalam setiap tindakan dan sebagainya.

Dari hasil penelitian, bahwa menjalankan segala sesuatu dengan penuh tanggung jawab dan tanpa mengecewakan orang lain dan bersungguh-sungguh dalam segala hal.

j. suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

Makna dari konsep kesepuluh ini berusaha untuk berkata baik dan benar dan tidak pernah berbohong, tidak pernah menyusahkan atau mengganggu orang lain, berbuat baik kepada semua orang dan sebagainya.

Dari hasil penelitian, bahwa selalu berperilaku sopan dengan bertuturkata yang baik dengan penuh rasa hormat, tidak berbohong orang lain, bersikap baik dan tidak menyusahkan orang lain selalu berprasangka baik.

2. Apakah pendidikan kepramukaan berperan dalam meningkatkan kualitas diri Anggota pramuka MAN 5 Sleman_yogyakarta?

Jika tarik kembali sesuai dengan pertanyaan penelitian bagian B tentang peran pramuka dalam meningkatkan kualitas diri dan membentuk karakter generasi bangsa khususnya di MAN 5 Sleman Yogyakarta. Penulis hanya bisa menggambarkan seperti yang penulis jelaskan dalam hasil pembahasan ini Peran pendidikan kepramukaan Anggota Ambalan pangkalan MAN 5 Sleman Yogyakarta, yang berkaitan dengan kualitas diri dengan menerapkan konsep kualitas diri dalam pendidikan kepramukaan anggota

Ambalan MAN 5 Sleman, mengamalkan dasa darma yaitu Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin trampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat di percaya, suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan. Dengan menerapkan konsep kualitas diri pendidikan kepramukaan dengan mengamalkan dasa darma

tersebut, anggota Ambalan MAN 5 Sleman dapat meningkatkan kualitas dirinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pendidikan kepramukaan di Ambalan pangkalan MAN 5 Sleman Yogyakarta, merupakan pendidikan dengan berlandaskan Pancasila, Tri Darma pendidikan yaitu pendidikan dan pengajaran dan pengabdian masyarakat, dengan mengamalkan Tri Satya dan Dasa Darma yang menjadi Kode Kehormatan Pramuka.
2. Peran pendidikan kepramukaan Anggota Ambalan pangkalan MAN 5 Sleman Yogyakarta, yang berkaitan dengan kualitas diri dengan menerapkan konsep kualitas diri dalam pendidikan kepramukaan anggota Ambalan MAN 5 Sleman, mengamalkan dasa darma yaitu Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin trampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat di percaya, suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Dengan menerapkan konsep kualitas diri pendidikan kepramukaan dengan mengamalkan dasa darma tersebut, anggota Ambalan MAN 5 Sleman dapat meningkatkan kualitas dirinya.

Dilihat dari data yang di peroleh selama penelitian baik dari hasilwawan cara , observasi dan dokumntasi dpat kami simpulkan bawah peran kepramukaan dalam meningkatkan kualitas diri siswa-siswi sangat berperan bagi setiap siswa.

B. Saran

1. Hendaknya setiap siswa dan siswi mengikuti Organisasi PRAMUKA, di sekolah hijau pangkalan MAN 5 Sleman Yogyakarta, agar dapat mengikuti pembinaan dan pendidikan di kepramukaan.
2. Di dalam kepramukaan banyak yang harus di kuasaain lagi bagi anggota pramuka ikutilah setiap kegiatan dan bersabarlah belajar karena banyak unsur pendidikannya, sekaraang belajar besok seorang pemimpin.
3. Siswa siswi yang berkecimpung dalam dunia Pramuka MAN 5 harapanya tidak hanya sebatas di sekolah saja karena pramuka tidak terbatas oleh jenjang pendidikan, smapai tua tetap pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadireja, Jana T. dkk (Ed.). 2011a. *Kursus Pembinaan Pramuka Tingkat Dasar*. Jakarta
- _____, 2011b. *Kursus Pembinaan Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Penggalang*. Jakarta.
- _____, 2011c. *Kursus Pembinaan Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Penegak*. Jakarta.
- Arisandi Hengki. 2014. *Urgensi Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Islami*
- Atmasulistya, Endy R, dkk. 2009. *Panduan Membina Pramuka Luar Biasa*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Asmaran As, 2002, *pengantar studi ahklak: edisi revisi*, jakarta: PT Raja Grafindo,
- Ariesandi, 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Calhoun, James F dan Acocella, J.R. 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (terjemahan RS Satmoko). Semarang: IKIP Semarang Press
- Daryanto, 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2011. *UU Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*. Jakarta.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2012a. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Pola dan mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pandega*. Jakarta : Pustaka Tunas Media
- Mahanani ,Renny tribudhi. 2009. *Acara latihan mingguan pasukan penggalang putri*. Jakarta : Pustaka Tunas Media
- Mahanani ,Renny tribudhi. 2009. *Acara latihan mingguan pasukan penggalang putra*. Jakarta : Pustaka Tunas Media
- Melinda fitria. 2009. *Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Anggota Pramuka STAIN Bengkulu"*.
- Rakhmat Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sarkonah. 2011. *Panduan Pramuka Penggalang*. Bandung: CV. Nuansa Aulia.
- Setyawan. 2009. *Dari Gerakan Kepanduan Ke Gerakan Pramuka*. Jakarta : Pustaka Tunasmedia
- Sarkonah. 2011. *Buku Saku Penggalang*. Bandung: CV. Nuansa Aulia.
- Sugiyono, 2014, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Takijoeuddin, MH. 2010. *Tertib Berkemah*. Jakarta: Pustaka Tunas Media
- Team DAP 2014. *Buku pintar pramuka*. jakarta : Pustaka Tunas Media DAP jakarta
- <http://spensa-scout.blogspot.com/2011/08/prinsip-dasar-dan-metode-kepramukaandiakses.pada.tanggal.25.mei.2014>
- <http://www.pramukanet.org/index.com/2014/06/prinsip-dasar-kepramukaan-dan-metode-kepramukan-pramukanet.org> diakses pada tanggal 28 mei 2014
- <http://hilmiatok.blogspot.com/2011/06/jenis-konsep-diri.html> di akses pada tanggal 15 Juni 2015

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kualitas halaman terakhir di ubah pada tanggal 7 apriln2013](http://id.wikipedia.org/wiki/Kualitas_halaman_terakhir_di_ubah_pada_tanggal_7_apriln2013)
pukul 02.53 diakses pada tanggal 15 juni 2015

Lampiran dokumentasi



Pengurus dewan Ambalan 09



Latihan keterampilan smapore satuan putri



latihan ketrampilan smapore satuan putra



ketrampilan dalam menyampaikan materi



Perwakilan dari Ambalan untuk seleksi kegiatan international scout



Appel pembuka latihan melati kedisiplinan anggota



appel pembuka latihan melati kedisiplinan anggota



intruksi materi dari tekpram ke pinsa



pengarahan pembinasatuan putra sebelum kemah bakti lingkungan hidup



persiapan keberangkatan penegmbara akhir tahun 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 SLEMAN

Jalan Magelang Km-17 Ngosit Morgorejo Tempel Sleman 55552
Telepon (0274) 4362895 Faximile (0274) 4362895
Websife mantempelsleman.sch.id email: man.tempeloke@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-291 /Ma.12.14/PP.00.6/04/2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs.Aris Fu'ad
NIP : 196612151993031004
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman

dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Hairul Amri
NIM : 14422114
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Peningkatan Kualitas Diri
Anggota Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman Yogyakarta

Dengan surat ini menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di MAN 5 Sleman dengan judul "Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Peningkatan Kualitas Diri Anggota Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman Yogyakarta". Penelitian ini dimulai tanggal 18 November 2017 s/d 30 Januari 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman tanggal, 05 Maret 2018

Kepala,


Drs. Aris Fu'ad
NIP 196612151993031004